



LLDIKTI  
WILAYAH VI

2021

Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2021

# LAPORAN KEUANGAN **2021**

(023.01.0300.723014.KD)

*A U D I T E D*

**Bagian Anggaran 023**

**Bagian Anggaran 023**

**Laporan Keuangan**  
**Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI**  
**Semarang**  
**(023.01.0300.723014.KD)**  
**Audited**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021**



Jalan Pawiyatan Luhur I/1, Bendan Dhuwur  
Semarang 50233

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LLDIKTI Wilayah VI Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LLDIKTI Wilayah VI Semarang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, 11 Mei 2022  
Kepala,  
  
Bhimo Widyo Andoko  
NIP 196808051994031001



|                                                       | <b>Hal</b> |
|-------------------------------------------------------|------------|
| Kata Pengantar                                        | i          |
| Daftar Isi                                            | ii         |
| Daftar Tabel                                          | iii        |
| Daftar Lampiran                                       | vi         |
| Pernyataan Tanggung Jawab                             | vii        |
| Pernyataan Telah Direviu                              | viii       |
| Ringkasan                                             | 1          |
| I. Laporan Realisasi Anggaran                         | 3          |
| II. Neraca                                            | 4          |
| III. Laporan Operasional                              | 6          |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas                         | 7          |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan                      | 8          |
| A. Penjelasan Umum                                    | 8          |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 18         |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca                     | 27         |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional        | 41         |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas  | 47         |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya                       | 49         |
| VI. Lampiran dan Daftar                               |            |

**DAFTAR TABEL**

|          |                                                                                     | Hal |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1  | Data DIPA dan Revisi DIPA                                                           | 18  |
| Tabel 2  | Struktur DIPA dan Revisi DIPA                                                       | 18  |
| Tabel 3  | Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan                                           | 20  |
| Tabel 4  | Perbandingan Realisasi Pendapatan                                                   | 21  |
| Tabel 5  | Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja                                              | 21  |
| Tabel 6  | Perbandingan Realisasi Belanja                                                      | 22  |
| Tabel 7  | Perbandingan Belanja Pegawai                                                        | 23  |
| Tabel 8  | Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020                                     | 23  |
| Tabel 9  | Belanja Barang untuk Penangan Pandemi COVID-19                                      | 24  |
| Tabel 10 | Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan TA 2020                   | 24  |
| Tabel 11 | Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 dan TA 2020                      | 25  |
| Tabel 12 | Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan TA 2020        | 25  |
| Tabel 13 | Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan                            | 25  |
| Tabel 14 | Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan                     | 26  |
| Tabel 15 | Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya                                        | 26  |
| Tabel 16 | Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran                                                | 27  |
| Tabel 17 | Rincian Kas di Bendahara Penerimaan                                                 | 27  |
| Tabel 18 | Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas                                                  | 28  |
| Tabel 19 | Rincian Piutang Bukan Pajak                                                         | 28  |
| Tabel 20 | Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) | 29  |
| Tabel 21 | Rincian Bagian Lancar TPA                                                           | 29  |
| Tabel 22 | Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek                             | 30  |
| Tabel 23 | Rincian Belanja Dibayar di Muka                                                     | 30  |
| Tabel 24 | Rincian Persediaan                                                                  | 31  |
| Tabel 25 | Rincian Tagihan TP/TGR                                                              | 31  |
| Tabel 26 | Rincian Tagihan PA                                                                  | 32  |
| Tabel 27 | Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang                            | 32  |
| Tabel 28 | Mutasi Aset Tanah                                                                   | 33  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                 | <b>Hal</b> |
|-----------------------------------------------------------------|------------|
| Tabel 29 Rincian Tanah                                          | 33         |
| Tabel 30 Mutasi Peralatan dan Mesin                             | 34         |
| Tabel 31 Mutasi Gedung dan Bangunan                             | 35         |
| Tabel 32 Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan                     | 36         |
| Tabel 33 Mutasi Aset Tetap Lainnya                              | 36         |
| Tabel 34 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)               | 37         |
| Tabel 35 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                | 37         |
| Tabel 36 Mutasi Aset Tak Berwujud                               | 38         |
| Tabel 37 Mutasi Aset Lain-lain                                  | 38         |
| Tabel 38 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya              | 39         |
| Tabel 39 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga                      | 40         |
| Tabel 40 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya                    | 40         |
| Tabel 41 Rincian Pendapatan Perpajakan                          | 41         |
| Tabel 42 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak                  | 41         |
| Tabel 43 Rincian Beban Pegawai                                  | 42         |
| Tabel 44 Rincian Beban Persediaan                               | 42         |
| Tabel 45 Rincian Beban Barang dan Jasa                          | 43         |
| Tabel 46 Rincian Beban Pemeliharaan                             | 43         |
| Tabel 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas                         | 44         |
| Tabel 48 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi                | 45         |
| Tabel 49 Rincian Kegiatan Non Operasional                       | 45         |
| Tabel 50 Rincian Pos Luar Biasa                                 | 46         |
| Tabel 51 Rincian Transaksi Antar Entitas                        | 48         |
| Tabel 52 Rincian BAST                                           | 50         |
| Tabel 53 Struktur DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI       | 52         |
| Tabel 54 Data Rekening Virtual                                  | 54         |
| Tabel 55 Dana Non DIPA LLDIKTI Wilayah VI                       | 55         |
| Tabel 56 Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 | 57         |
| Tabel 57 Daftar Jurnal Penyesuaian                              | 58         |
| Tabel 58 Daftar Jurnal Umum                                     | 62         |
| Tabel 59 Daftar Barang Ekstrakomptabel                          | 63         |
| Tabel 60 Daftar Jurnal Transfer Keluar/Masuk                    | 63         |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                  | <b>Hal</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tabel 61    Daftar Temuan Audit Operasional dan Pengelolaan Keuangan Tahun 2014-2015                             | 64         |
| Tabel 62    Daftar Temuan Audit audit kinerja atas pelaksanaan Pelayanan Pengelolaan Perguruan Tinggi Tahun 2019 | 65         |

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                           |
|---------------|-------------------------------------------|
| LAMPIRAN I    | : LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021   |
| LAMPIRAN II   | : MEMO PENYESUAIAN                        |
| LAMPIRAN III  | : DIPA SATKER LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG |
| LAMPIRAN IV   | : REKENING KORAN                          |
| LAMPIRAN V    | : SSPB                                    |
| LAMPIRAN VI   | : SSBP                                    |
| LAMPIRAN VII  | : BERITA ACARA PEMERIKSAAN KAS            |
| LAMPIRAN VIII | : BAR REKON KPPN                          |
| LAMPIRAN IX   | : LPJ                                     |
| LAMPIRAN X    | : RESTRUKTURISASI REKENING                |
| LAMPIRAN XI   | : LIKUIDASI                               |
| LAMPIRAN XII  | : DANA NON DIPA                           |
| LAMPIRAN XIII | : TINDAK LANJUT TEMUAN                    |
| LAMPIRAN XIV  | : PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG               |
| LAMPIRAN XV   | : SIMAK BMN                               |
| LAMPIRAN XVI  | : TELAAH LAPORAN KEUANGAN                 |



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233

Telepon (024) 8317281, 8311521

Laman: <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/>

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (*audited*) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, 11 Mei 2022

Kepala,



Brimo Widyo Andoko  
NIP 196808051994031001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH VI**

Jalan Pawiyatan Luhur I/1 Bendan Dhuwur Semarang 50233

Telepon (024) 8317281, 8311521

Laman: <http://lldikti6.ristekdikti.go.id>

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KEUANGAN LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG  
TAHUN 2021 AUDITED**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang untuk Tahun Anggaran 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen LLDIKTI Wilayah VI Semarang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan, yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas telah disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Semarang, 11 Mei 2022

Satuan Pengawas Intern,

Agung Prasetyo

NIP 197708012009121001

**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan LLDIKTI Wilayah VI Semarang Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp.85.707.554,00** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp.0,00**.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar **Rp. 274.264.740.754,00** atau mencapai **99,99** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 274.294.270.000,00**.

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 110.525.292.111,00** yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar **Rp. 37.661.450,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp.110.209.050.161,00** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 278.580.500,00**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp. 24.154.490,00** dan **Rp. 110.501.137.621,00**.

**3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar

Rp.3.500.000,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 274.341.462.768,00 sehingga terdapat nilai Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp. 274.337.962.768,00). Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.81.067.554,00 dan sebesar Rp.0,00 sehingga entitas mengalami nilai defisit LO sebesar (Rp.274.256.895.214,00).

#### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp.0,00 dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp.274.256.895.214,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi dan penyesuaian nilai tahun berjalan senilai (Rp.9.572.710,00) dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 384.766.465.545,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp. 110.501.137.621,00.

#### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(dalam Rupiah)

| Uraian                           | Catatan | TA 2021                |                        | % thd<br>Angg | TA 2020   |
|----------------------------------|---------|------------------------|------------------------|---------------|-----------|
|                                  |         | Anggaran               | Realisasi              |               | Realisasi |
| <b>PENDAPATAN</b>                |         |                        |                        |               |           |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak    | B.1     | 0                      | 85.707.554             | 0,00          | 0         |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>         |         | <b>0</b>               | <b>85.707.554</b>      | <b>0,00</b>   | <b>0</b>  |
| <b>BELANJA</b>                   |         |                        |                        |               |           |
| <b>Belanja Operasi</b>           | B.2     |                        |                        |               |           |
| Belanja Pegawai                  | B.2.1   | 264.104.665.000        | 264.075.366.560        | 99,99         | 0         |
| Belanja Barang                   | B.2.2   | 8.492.105.000          | 8.492.060.395          | 100           | 0         |
| Bantuan Sosial                   | B.2.3   | 0                      | 0                      | 0,00          | 0         |
| <b>Jumlah Belanja Operasi</b>    |         | <b>272.596.770.000</b> | <b>272.567.426.955</b> | <b>99,99</b>  | <b>0</b>  |
| <b>Belanja Modal</b>             |         |                        |                        |               |           |
| Belanja Tanah                    | B.2.4   | 0                      | 0                      | 0,00          | 0         |
| Belanja Peralatan dan Mesin      | B.2.5   | 879.120.000            | 878.934.538            | 99,98         | 0         |
| Belanja Gedung dan Bangunan      | B.2.6   | 485.778.000            | 485.777.761            | 100           | 0         |
| Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan | B.2.7   | 0                      | 0                      | 0,00          | 0         |
| Belanja Modal Lainnya            | B.2.8   | 332.602.000            | 332.601.500            | 100           | 0         |
| <b>Jumlah Belanja Modal</b>      |         | <b>1.697.500.000</b>   | <b>1.697.313.799</b>   | <b>99,99</b>  | <b>0</b>  |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>            |         | <b>274.294.270.000</b> | <b>274.264.740.754</b> | <b>100</b>    | <b>0</b>  |

**II. NERACA**
**LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(dalam Rupiah)

| Uraian                                                   | Cat. | 2021                   | 2020     |
|----------------------------------------------------------|------|------------------------|----------|
| <b>ASET</b>                                              |      |                        |          |
| <b>ASET LANCAR</b>                                       |      |                        |          |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                             | C.1  | 0                      | 0        |
| Kas di Bendahara Penerimaan                              | C.2  | 0                      | 0        |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                               | C.3  | 0                      | 0        |
| Piutang PNB                                              | C.4  | 0                      | 0        |
| Bagian Lancar TP/TGR                                     | C.5  | 0                      | 0        |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                 | C.6  | 0                      | 0        |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek  | C.7  | 0                      | 0        |
| Belanja Dibayar di Muka                                  | C.8  | 0                      | 0        |
| Persediaan                                               | C.9  | 37.661.450             | 0        |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                |      | <b>37.661.450</b>      | <b>0</b> |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                            |      |                        |          |
| Tagihan TP/TGR                                           | C.10 | 0                      | 0        |
| Tagihan Penjualan Angsuran                               | C.11 | 0                      | 0        |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang | C.12 | 0                      | 0        |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                     |      | <b>0</b>               | <b>0</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                        |      |                        |          |
| Tanah                                                    | C.13 | 91.868.492.000         | 0        |
| Peralatan dan Mesin                                      | C.14 | 10.360.811.875         | 0        |
| Gedung dan Bangunan                                      | C.15 | 21.379.625.751         | 0        |
| Jalan Irigasi dan Jaringan                               | C.16 | 769.063.317            | 0        |
| Aset Tetap Lainnya                                       | C.17 | 64.690.168             | 0        |
| Konstruksi dalam Pengerjaan                              | C.18 | 0                      | 0        |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                          | C.19 | (14.233.632.950)       | 0        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                 |      | <b>110.209.050.161</b> | <b>0</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                      |      |                        |          |
| Aset Tak Berwujud                                        | C.20 | 332.601.500            | 0        |
| Aset Lain-lain                                           | C.21 | 104.992.000            | 0        |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya             | C.22 | (159.013.000)          | 0        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                               |      | <b>278.580.500</b>     | <b>0</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                       |      | <b>110.525.292.111</b> | <b>0</b> |

| Uraian                                | Cat. | 2021                   | 2020     |
|---------------------------------------|------|------------------------|----------|
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |      |                        |          |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        |      |                        |          |
| Uang Muka dari KPPN                   | C.23 | 0                      | 0        |
| Utang kepada Pihak Ketiga             | C.24 | 24.154.490             | 0        |
| Utang Jangka Pendek Lainnya           | C.25 | 0                      | 0        |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |      | <b>24.154.490</b>      | <b>0</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               |      | <b>24.154.490</b>      | <b>0</b> |
| <b>EKUITAS</b>                        |      |                        |          |
| Ekuitas                               | C.26 | 110.501.137.621        | 0        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 |      | <b>110.501.137.621</b> | <b>0</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |      | <b>110.525.292.111</b> | <b>0</b> |
|                                       |      |                        |          |

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

( dalam Rupiah)

| Uraian                                                  | Cat. | TA 2021                  | TA 2020  |
|---------------------------------------------------------|------|--------------------------|----------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |      |                          |          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |      |                          |          |
| Pendapatan Perpajakan                                   | D.1  | 0                        | 0        |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | D.2  | 3.500.000                | 0        |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                |      | <b>3.500.000</b>         | <b>0</b> |
| <b>BEBAN</b>                                            |      |                          |          |
| Beban Pegawai                                           | D.3  | 264.075.366.560          | 0        |
| Beban Persediaan                                        | D.4  | 76.523.403               | 0        |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.5  | 4.561.226.426            | 0        |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.6  | 1.394.367.945            | 0        |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.7  | 2.461.049.937            | 0        |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.8  | 0                        | 0        |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.9  | 0                        | 0        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.10 | 1.772.928.497            | 0        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.11 | 0                        | 0        |
| Beban Lain-lain                                         | D.12 | 0                        | 0        |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                     |      | <b>274.341.462.768</b>   | <b>0</b> |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>      |      | <b>(274.337.962.768)</b> | <b>0</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         |      |                          |          |
| Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar             | D.13 | 0                        | 0        |
| Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.14 | 0                        | 0        |
| Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya      | D.15 | 81.067.554               | 0        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>    |      | <b>81.067.554</b>        | <b>0</b> |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                   | D.16 |                          |          |
| Beban Luar Biasa                                        |      | 0                        | 0        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT POS LUAR BIASA</b>                   |      | <b>0</b>                 | <b>0</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>                               |      | <b>(274.256.895.214)</b> | <b>0</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

( dalam Rupiah)

| Uraian                                                                | Cat. | TA 2021           | TA 2020 |
|-----------------------------------------------------------------------|------|-------------------|---------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                                   | E.1  | 0                 | 0       |
| SURPLUS/DEFISIT LO                                                    | E.2  | (274.256.895.214) | 0       |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS |      | 0                 | 0       |
| Penyesuaian Nilai Aset                                                | E.3  | 0                 | 0       |
| Koreksi Nilai Persediaan                                              | E.4  | 0                 | 0       |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                                          | E.5  | 0                 | 0       |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi                                | E.6  | (9.572.710)       | 0       |
| Koreksi Lain-lain                                                     | E.7  | 0                 | 0       |
| Jumlah Koreksi yang Menambah / Mengurangi Ekuitas                     |      | 0                 | 0       |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                               | E.8  | 384.766.465.545   | 0       |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                                            |      | 110.501.137.621   | 0       |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                                  | E.9  | 110.501.137.621   | 0       |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor LLDIKTI Wilayah VI

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2019 Tentang Kementerian Riset dan Teknologi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang (LLDIKTI Wilayah VI Semarang) berafiliasi kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proses perubahan nomenklatur Kementerian ini terjadi per tanggal 01 Januari 2020, Sepanjang Tahun Anggaran 2020 LLDIKTI Wilayah VI Semarang merupakan salah satu Satker yang berada dibawah Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kode Bagian Anggaran (BA) 023.17.0300.677582.

Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Pembinaan secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terhitung mulai Januari 2021. Hal tersebut membawa dampak pada perubahan entitas akuntansi yaitu berupa perubahan kode satker dan perubahan kode Eselon I.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga, menyebutkan perubahan entitas akuntansi pada LLDIKTI Wilayah VI akan mengakibatkan terjadinya Likuidasi entitas akuntansi (Satker) LLDIKTI Wilayah VI yang berada pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu LLDIKTI Wilayah VI dengan kode Bagian Anggaran 023.17.677582. Proses Likuidasi Satker ini mengakibatkan terjadinya pemindahan saldo Aset dan Kewajiban Satker Lama (LLDIKTI Wilayah VI kode 023.17.677582) ke Satker Baru (LLDIKTI Wilayah VI kode 023.01.723014) sehingga mulai 01 Januari 2021, LLDIKTI Wilayah VI menerima DIPA dengan kode anggaran 023.01.723014.

Berdasarkan pada Permendikbud No 34 Tahun 2020 tersebut, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi
- b. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- c. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- e. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi dan
- g. Pelaksanaan administrasi

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, LLDIKTI Wilayah VI memiliki visi “ *menjadi institusi yang prima dalam pelayanan pendidikan tinggi dalam rangka membentuk insan Indonesia yang cerdas komprehensif*”.

Dalam menjalankan visi tersebut, LLDIKTI Wilayah VI mempunyai 3 misi, yaitu:

1. melaksanakan regulasi dari pemerintah dalam pengawasan, pengendalian dan pemantauan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Tengah;
2. menjadi fasilitator bagi semua stakeholder pendidikan tinggi khususnya PTS dalam penguat (empower), pemberdaya (enabler), dan penyedia (provider) layanan pendidikan tinggi;
3. menyelaraskan sistem pendidikan tinggi, baik terhadap strategi nasional, pembangunan daerah, pembangunan lintas sektor dan perkembangan global.

Dalam mencapai visi dan misinya, LLDIKTI Wilayah VI menetapkan 7 sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2020-2024 yaitu:

- a. meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi LLDIKTI Wilayah VI;
- b. terwujudnya tata kelola LLDIKTI Wilayah VI yang berkualitas;
- c. terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI;
- d. meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran;
- e. meningkatnya dukungan pemanfaatan TIK;

- f. meningkatnya profesionalitas pegawai LLDIKTI Wilayah
- g. meningkatnya penerapan sistem merit ASN di LLDIKTI Wilayah VI.

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan

Laporan Keuangan Tahun ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor LLDIKTI Wilayah VI. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Kantor LLDIKTI Wilayah VI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Dasar  
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor LLDIKTI Wilayah VI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar

nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor LLDIKTI Wilayah VI. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

##### (2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan

tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### Aset Lancar

#### Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### Aset Tetap

### Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama

dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

### Piutang Jangka Panjang

#### *Piutang Jangka Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

### Aset Lainnya

#### *Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

## (6) Kewajiban

### Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7) Ekuitas

### Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                                                                                                        | Penyisihan |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                                                                                            | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan                                                                            | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan                                                                              | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan<br>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100%       |

**(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap**

Penyusutan Aset  
Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Berbasis Akrual  
Pertama kali

#### (10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Per tanggal 01 Januari 2021, LLDIKTI Wilayah VI Semarang telah mengalami perubahan entitas pelaporan akuntansi, yaitu yang semula berada pada Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kode BA 023.17.677582) ke Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi (kode BA 023.01.723014). Untuk TA 2021 ini LLDIKTI Wilayah VI telah menerima DIPA dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sepanjang periode TA Tahun 2021 LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali, dan telah terjadi perubahan struktur anggaran pada Anggaran Belanja Barang dan Anggaran Belanja Modal.

Detail proses revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut :

*Tabel 1*  
*Data DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI*  
*TA 2021*

| KETERANGAN | Nomor DIPA                    | Tanggal DIPA | Nilai DIPA      |
|------------|-------------------------------|--------------|-----------------|
| Revisi 0   | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 23-11-2020   | 248.468.985.000 |
| Revisi 1   | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 15-04-2021   | 248.468.985.000 |
| Revisi 2   | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 24-06-2021   | 275.968.985.000 |
| Revisi 3   | SP DIPA-023.01.2.723014/2021  | 05-08-2021   | 275.794.270.000 |
| Revisi 4   | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 24-10-2021   | 274.294.270.000 |
| Revisi 5   | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 29-11-2021   | 274.294.270.000 |

*Tabel 2*  
*Struktur DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI*  
*TA 2021*

| Uraian                        | 2021 (dalam ribuan) |                    |                    |                    |                    |                    |
|-------------------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                               | DIPA AWAL           | DIPA REVISI-1      | DIPA REVISI-2      | DIPA REVISI-3      | DIPA REVISI-4      | DIPA REVISI-5      |
| Pendapatan :                  |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0                   | 0                  | 0                  |                    | 0                  | 0                  |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>0</b>            | <b>0</b>           | <b>0</b>           |                    | <b>0</b>           | <b>0</b>           |
| Belanja :                     |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Belanja Pegawai               | 238.104.665         | 238.104.665        | 265.604.665        | 265.604.665        | 264.104.665        | 264.104.665        |
| Belanja Barang                | 8.616.820           | 8.856.820          | 8.616.820          | 8.492.105          | 8.492.105          | 8.492.105          |
| Belanja Bantuan Sosial        | 0                   | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| Belanja Modal                 | 1.747.500           | 1.507.500          | 1.747.500          | 1.697.500          | 1.697.500          | 1.697.500          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>248.468.985</b>  | <b>248.468.985</b> | <b>275.968.985</b> | <b>275.794.270</b> | <b>274.294.270</b> | <b>274.294.270</b> |

**DIPA Revisi ke-1 :**

Pada DIPA Revisi ke-1 terjadi perubahan struktur anggaran Belanja Barang dan Belanja Modal, dimana senilai **Rp.240.000.000,00** dialihkan dari Belanja Barang ke Belanja Modal, sehingga ada penambahan pagu pada Belanja Barang dan pengurangan pada Belanja Modal masing-masing senilai **Rp.240.000.000,00**. Namun tidak ada perubahan secara total pada pagu DIPA Anggaran TA 2021. Dimana sebesar Rp.240.000.000,00, dialihkan dari Belanja Barang ke Belanja modal untuk pengadaan 3 Aplikasi Pendukung Layanan LLDIKTI Wilayah VI Semarang yang terdiri dari Aplikasi Beban Kerja Dosen dengan nilai anggaran **Rp.75.000.000,00**, Aplikasi SiJago Reborn senilai **Rp.90.000.000,00**, dan Aplikasi Dashboard Terintegrasi senilai **Rp.75.000.000,00**.

**DIPA Revisi ke-2 :**

Berdasarkan Surat Kepala LLDIKTI Wilayah VI Nomor 378/LL6/PR/2021 tanggal 15 April 2021 perihal Usulan Revisi Anggaran dan Surat Kepala LLDIKTI Wilayah VI Nomor 614/LL6/PR/2021 perihal Pengajuan Kekurangan Belanja Pegawai TA 2021, maka LLDIKTI Wilayah VI mendapat penambahan alokasi atas Belanja Pegawai sebesar **Rp.27.500.000.000** sehingga total DIPA bertambah menjadi **Rp.275.968.985.000,00**. Penambahan alokasi anggaran atas belanja pegawai tersebut terdiri dari belanja gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji pegawai sebesar **Rp.2.262.764.000,00**, Tunjangan Guru Besar PNS sebesar **Rp.9.072.000,00** serta tunjangan profesi dan guru besar Non PNS sebesar **Rp.25.228.164.000,00**.

**DIPA Revisi ke-3**

Sehubungan dengan adanya Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV sebagai salah satu agenda Penanganan Pandemi Covid-19 (Evaluasi PPKM Darurat), berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV. Pemotongan anggaran berasal dari pengurangan belanja kegiatan luring dan kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilakukan karena adanya pemberlakuan PPKM, dan juga pengurangan dari belanja modal. Anggaran refocusing LLDIKTI Wilayah VI sebesar **Rp.174.715.000,00**. Perubahan DIPA terletak pada belanja barang sebelumnya sebesar **Rp 8.616.820.000,00** mengalami penurunan menjadi **Rp 8.492.105.000,00** dan pada belanja modal dari **Rp 1.747.500.000,00** menjadi **Rp 1.697.500.000,00**.

**DIPA Revisi ke-4**

Dalam rangka percepatan pencapaian target dan anggaran TA 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan refocusing dan realokasi anggaran belanja pada masing-masing Unit Utama. Anggaran refocusing LLDIKTI Wilayah VI sebesar **Rp.1.500.000.000,00**. Perubahan DIPA terletak pada belanja pegawai sebelumnya sebesar **Rp 265.604.665.000,00** mengalami penurunan menjadi **Rp 264.104.665.000,00**.

**DIPA Revisi ke-5**

Berdasarkan surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 1659/LL6/KU.01.04/2021 dalam hal usulan revisi anggaran untuk mempercepat tercapainya program kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan adanya perubahan/ralat rencana penarikan dana serta pergeseran antar jenis belanja pegawai pada KRO Layanan Perkantoran (6392.EAA) pada Satker Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang (723014) untuk pemenuhan pembayaran :

- a) Gaji dan tunjangan yang melekat PNS
- b) Tunjangan sertifikasi dosen PNS dan Non PNS
- c) Uang Makan PNS

**B.1. Pendapatan**

Realisasi

Pendapatan

Rp.85.707.554,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp. 85.707.554,00** atau mencapai **0,00** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp.0,00**. Pendapatan yang diterima satker LLDIKTI Wilayah VI pada tahun 2021 ini berasal dari Pendapatan dari Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu melalui proses pemotongan langsung pada Surat Perintah Membayar (SPM), Pengembalian Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                                                         | 2021     |                   |               |
|----------------------------------------------------------------|----------|-------------------|---------------|
|                                                                | Anggaran | Realisasi         | % Real. Angg. |
| 1. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                | 0        | 0                 | 0,00          |
| 2. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)                | 0        | 0                 | 0,00          |
| 3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                 | 0        | 3.500.000         | 0,00          |
| 4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0        | 75.483.354        | 0,00          |
| 5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | 0        | 6.724.200         | 0,00          |
| 6. Pendapatan Anggaran Lain-lain                               | 0        | 0                 | 0,00          |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>0</b> | <b>85.707.554</b> | <b>0,00</b>   |

Tabel 4  
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020

| Uraian                                                         | Realisasi<br>TA 2021 | Realisasi<br>TA 2020 | Naik<br>(Turun) % |
|----------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| 1. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya                | 0                    | 0                    | 0,00              |
| 2. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)                | 0                    | 0                    | 0,00              |
| 3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                 | 3.500.000            | 0                    | 0,00              |
| 4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 75.483.354           | 0                    | 0,00              |
| 5. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | 6.724.200            | 0                    | 0,00              |
| 6. Pendapatan Anggaran Lain-lain                               | 0                    | 0                    | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>85.707.554</b>    | <b>0</b>             | <b>0,00</b>       |

Pada tahun 2020 nilai realisasi Pendapatan bernilai **Rp.0,00** dikarenakan LLDIKTI Wilayah VI Semarang pada kode Satker 023.01.723014 merupakan Satker baru hasil proses peralihan entitas akuntansi dari Satker LLDIKTI lama pada kode BA 023.17.677582, sehingga nilai realisasi pendapatan belum dapat dibandingkan antara tahun 2021 dan 2020.

#### Realisasi Belanja

#### Negara

Rp.274.264.740.754,  
00

### B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja instansi pada TA 2021 adalah sebesar **Rp. 274.264.740.754,00**. Belum terdapat realisasi belanja pada tahun 2020 dikarenakan LLDIKTI Wilayah VI Semarang pada kode Satker 023.01.723014 merupakan Satker baru hasil proses peralihan entitas akuntansi dari Satker LLDIKTI lama pada kode BA 023.17.677582, sehingga nilai realisasi belanja belum dapat dibandingkan antara tahun 2021 dan 2020. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 5  
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2021

| Uraian                     | 2021                   |                        |                |
|----------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
|                            | Anggaran               | Realisasi              | % Real<br>Angg |
| Belanja Pegawai            | 264.104.665.000        | 264.103.104.713        | 100            |
| Belanja Barang             | 8.492.105.000          | 8.492.060.395          | 100            |
| Belanja Modal              | 1.697.500.000          | 1.697.313.799          | 99,99          |
| Bantuan Sosial             | 0                      | 0                      | 0,00           |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>274.294.270.000</b> | <b>274.292.478.907</b> | <b>100</b>     |
| Pengembalian Belanja       |                        | (27.738.153)           | 0,00           |
| <b>Belanja Netto</b>       | <b>274.294.270.000</b> | <b>274.264.740.754</b> | <b>99,99</b>   |

Tabel 6  
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020

| Uraian              | Realisasi TA 2021      | Realisasi TA 2020 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|---------------------|------------------------|-------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai     | 264.075.366.560        | 0                 | 0,00                 |
| Belanja Barang      | 8.492.060.395          | 0                 | 0,00                 |
| Belanja Modal       | 1.697.313.799          | 0                 | 0,00                 |
| Bantuan Sosial      | 0                      | 0                 | 0,00                 |
| <b>Jumlah total</b> | <b>274.264.740.754</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>          |

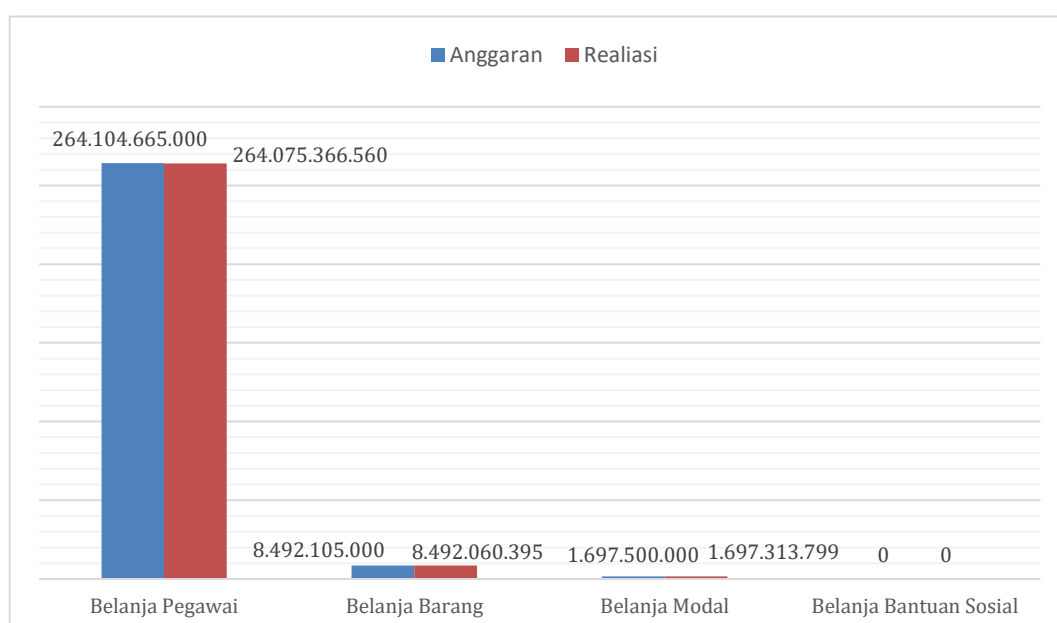
Realisasi anggaran belanja pegawai pada TA 2021 adalah sebesar **Rp 264.075.366.560,00**. Porsi belanja pegawai terbesar adalah pada Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS yaitu sebesar **Rp. 185.735.426.200,00** atau sebesar **70,33** persen dari keseluruhan realisasi anggaran belanja pegawai pada TA 2021.

Untuk realisasi anggaran belanja barang pada TA 2021 adalah **Rp. 8.492.060.395,00**. Porsi belanja barang terbesar adalah untuk Belanja Perjalanan Dalam Negeri yaitu sebesar **Rp. 2.461.049.937,00** yaitu sebesar **28,98** persen dari keseluruhan realisasi anggaran belanja barang pada TA 2021.

Realisasi anggaran belanja modal pada TA 2021 adalah untuk belanja modal peralatan dan mesin yaitu sebesar **Rp. 878.934.538,00** atau sebesar **51,78** persen; untuk belanja penambahan nilai gedung dan bangunan sebesar **Rp. 485.777.761,00** atau sebesar **28,62** persen; dan untuk belanja modal Lainnya yaitu berupa pembelian belanja modal aplikasi keuangan sebesar **Rp. 332.601.500,00** atau sebesar **19,59** persen dari keseluruhan realisasi belanja modal pada TA 2021.

Gambar 1

Grafik Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran TA 2021



**B.2.1 Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai  
Rp264.075.366.560,  
00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp. 264.075.366.560,00** dan **Rp.0,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang diberikan kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 7  
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi TA 2021      | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------|------------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS            | 78.270.628.513         | 0                 | 0,00           |
| Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS | 185.735.426.200        | 0                 | 0,00           |
| Belanja Honorarium                        | 0                      | 0                 | 0,00           |
| Belanja Lembur                            | 97.050.000             | 0                 | 0,00           |
| Belanja Vakasi                            | 0                      | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>264.103.104.713</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |
| Pengembalian Belanja Pegawai              | (27.738.153)           | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>              | <b>264.075.366.560</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |

**B.2.2 Belanja Barang**

Belanja Barang  
Rp.8.492.060.395,-

Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp. 8.492.060.395,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 8  
Perbandingan Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020

| Uraian                                | Realisasi TA 2021    | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------------|----------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional            | 2.135.574.769        | 0                 | 0,00           |
| Belanja Barang Non Operasional        | 590.030.940          | 0                 | 0,00           |
| Belanja Barang Persediaan             | 90.179.703           | 0                 | 0,00           |
| Belanja Jasa                          | 1.851.417.021        | 0                 | 0,00           |
| Belanja Pemeliharaan                  | 1.363.808.025        | 0                 | 0,00           |
| Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri | 2.461.049.937        | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>           | <b>8.492.060.395</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |
| Pengembalian Belanja                  | 0                    |                   |                |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>          | <b>8.492.060.395</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |

Pada TA 2021 bangsa dan negara Indonesia, belum juga dapat terlepas dari pandemi *Covid-19*. Pada tahun 2021 ini LLDIKTI Wilayah VI masih tetap mengalokasikan anggaran belanja untuk kebutuhan penanganan pandemi *covid-19*. Alokasi anggaran untuk penanganan pandemi ini, digunakan antara lain untuk kebutuhan belanja barang operasional penanganan pandemi *covid-19* dan belanja barang persediaan

pandemi covid-19.

Perincian penggunaan anggaran belanjanya adalah sebagai berikut :

*Tabel 9*  
*Belanja Barang untuk Penangan Pandemi COVID-19*

| AKUN   | Uraian Jenis Belanja                                                                                                   | Anggaran    | Realisasi TA 2021 | Penyerapan |
|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------|------------|
| 521131 | Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19                                                               | 356.285.000 | 356.282.841       | 100        |
| 521241 | Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID 19                                                           | 0           | 0                 | 0.00       |
| 521841 | Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi COVID 19                                                                | 605.000     | 604.853           | 99.98      |
| 522192 | Belanja Jasa – Penanganan Pandemi COVID 19                                                                             | 0           | 0                 | 0,00       |
| 523114 | Belanja Pemeliharaan Gedung – Penanganan Pandemi COVID 19                                                              | 0           | 0                 | 0.00       |
| 524115 | Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi COVID 19                                                                 | 0           | 0                 | 0.00       |
| 526131 | Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang – Penanganan Pandemi COVID 19   | 0           | 0                 | 0.00       |
| 526132 | Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang – Penanganan Pandemi COVID 19 | 0           | 0                 | 0.00       |
|        | JUMLAH                                                                                                                 | 356.890.000 | 356.887.694       | 100        |

*Belanja Bantuan Sosial Rp.0,00*

### **B.2.3 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

*Tabel 10*  
*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan TA 2020*

| Uraian Jenis Belanja         | Realisasi TA 2021 | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Bantuan Sosial       | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>  | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |
| Pengembalian                 | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |

*Belanja Modal Tanah Rp.0,00*

### **B.2.4 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 11  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 dan TA 2020

| Uraian Jenis Belanja                          | Realisasi TA 2021 | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Modal Tanah                           | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah      | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah      | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah      | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                   | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |
| Pengembalian Belanja Modal                    | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Bersih</b>                  | <b>0</b>          | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |

### B.2.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin Rp.

878.934.538,00,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 878.934.538,00 dan Rp.0,00 .

Tabel 12  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan TA 2020

| Uraian Jenis Belanja        | Realisasi TA 2021  | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|--------------------|-------------------|----------------|
| Peralatan dan Mesin         | 878.934.538        | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | <b>0</b>           | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |
| Pengembalian                | 0                  | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | <b>878.934.538</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |

### B.2.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp.

485.777.761,00

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 485.777.761,00 dan Rp.0,00.

Tabel 13  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
TA 2021 dan TA 2020

| Uraian Jenis Belanja                         | Realisasi TA 2021  | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|----------------------------------------------|--------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 485.777.761        | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | <b>485.777.761</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |
| Pengembalian Belanja Modal                   | 0                  | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | <b>485.777.761</b> | <b>0</b>          | <b>0,00</b>    |

Belanja Modal  
Jalan, Irigasi, dan  
Jaringan Rp.0,00

### B.2.7 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 14  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan  
TA 2021 dan TA 2020

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi TA 2021 | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | 0                 | 0                 | 0,00           |
| Pengembalian Belanja Modal                | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | 0                 | 0                 | 0,00           |

Belanja Modal  
Lainnya Rp.  
332.601.500,00

### B.2.8 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp. 332.601.500,00** dan **Rp.0,00**.

Tabel 15  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya  
TA 2021 dan TA 2020

| Uraian Jenis Belanja               | Realisasi TA 2021 | Realisasi TA 2020 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Modal Lainnya              | 332.601.500       | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | 332.601.500       | 0                 | 0,00           |
| Pengembalian Belanja Modal Lainnya | 0                 | 0                 | 0,00           |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | 332.601.500       | 0                 | 0,00           |

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp. 0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Muka dari KPPN. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Tabel 16  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

| No | Keterangan                                      | TA 2021  | TA 2020  |
|----|-------------------------------------------------|----------|----------|
| 1  | Saldo UP pada rekening BNI a/c 9892067230141000 | 0        | 0        |
| 2  | Saldo UP pada brankas Bendahara Pengeluaran     | 0        | 0        |
| 3  | Kuitansi UP yang belum di-SP2D                  | 0        | 0        |
|    | <b>Jumlah</b>                                   | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara  
Penerima Rp.0,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar masing-masing **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 17  
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

| No | Keterangan    | TA 2021  | TA 2020  |
|----|---------------|----------|----------|
| 1  | -             | 0        | 0        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp.0,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal

pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Tabel 18*  
*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

| Jenis                                            | TA 2021  | TA 2020  |
|--------------------------------------------------|----------|----------|
| Jasa Giro uang Belum Disetor ke Kas Negara       | 0        | 0        |
| Pajak yang Belum Disetor                         | 0        | 0        |
| Honor Kegiatan yang Belum Dibagikan              | 0        | 0        |
| Pengembalian Belanja Belum Disetor ke Kas Negara | 0        | 0        |
| Dana PKM DIKSI yang Belum Disalurkan ke Penerima | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>0</b> | <b>0</b> |

#### C.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan Pajak*  
*Rp.0,00*

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut :

*Tabel 19*  
*Rincian Piutang Bukan Pajak*

| Uraian          | TA 2021  | TA 2020  |
|-----------------|----------|----------|
| Piutang PNB     | 0        | 0        |
| Piutang Lainnya | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>0</b> | <b>0</b> |

#### C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bag Lancar Tagihan*  
*TP/TGR Rp.0,00*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji adalah sebagai berikut :

Tabel 20

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

| No | Uraian        | TA 2020  | TA 2020  |
|----|---------------|----------|----------|
| 1  | -             | 0        | 0        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bag Lancar TPA  
Rp.0,00

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 21

Rincian Bagian Lancar TPA

| No | Uraian        | TA 2021  | TA 2020  |
|----|---------------|----------|----------|
| 1  | -             | 0        | 0        |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Pendek Rp.0,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek

| Kualitas Piutang                       | Nilai Piutang Jangka Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak                    |                             |              |                  |
| Lancar                                 | -                           | -            | -                |
| Kurang Lancar                          | -                           | -            | -                |
| Diragukan                              | -                           | -            | -                |
| Macet                                  | -                           | -            | -                |
| Jumlah                                 | -                           | -            | -                |
| Bagian Lancar TP/TGR                   |                             |              |                  |
| Lancar                                 | -                           | -            | -                |
| Kurang Lancar                          | -                           | -            | -                |
| Diragukan                              | -                           | -            | -                |
| Macet                                  | -                           | -            | -                |
| Jumlah                                 | -                           | -            | -                |
| Bagian Lancar TPA                      |                             |              |                  |
| Lancar                                 | -                           | -            | -                |
| Kurang Lancar                          | -                           | -            | -                |
| Diragukan                              | -                           | -            | -                |
| Macet                                  | -                           | -            | -                |
| Jumlah                                 | -                           | -            | -                |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | -                           | -            | -                |

### C.8 Belanja Dibayar di Muka

*Belanja Dibayar di Muka Rp.0,00*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Belanja Dibayar di Muka

| No | Jenis                               | TA 2021  | TA 2020  |
|----|-------------------------------------|----------|----------|
| 1  | Pembayaran Internet                 | 0        | 0        |
| 2  | Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin | 0        | 0        |
| 3  | Pembayaran Sewa Gedung Kantor       | 0        | 0        |
|    | <b>Jumlah</b>                       | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.9 Persediaan

Persediaan  
Rp.37.661.450,00

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar **Rp.37.661.450.00** dan **Rp.0,00**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 24  
Rincian Persediaan

| Persediaan                | TA 2021           | TA 2020  |
|---------------------------|-------------------|----------|
| Barang Konsumsi           | 30.466.260        | 0        |
| Barang untuk Pemeliharaan | 7.195.190         | 0        |
| Bahan Baku                | 0                 | 0        |
| Persediaan Lainnya        | 0                 | 0        |
| <b>Jumlah</b>             | <b>37.661.450</b> | <b>0</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR  
Rp.0,00

### C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 25  
Rincian Tagihan TP/TGR

| No            | Debitur | TA 2021 | TA 2020 |
|---------------|---------|---------|---------|
| 1             | -       |         |         |
| <b>Jumlah</b> |         |         |         |

### C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

TPA Rp.0,00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel 26  
Rincian Tagihan PA

| No            | Debitor | Tahun 2021 | Tahun 2020 |
|---------------|---------|------------|------------|
| 1             | -       |            |            |
| <b>Jumlah</b> |         |            |            |

### C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Jangka  
Panjang Rp.0,00

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Tabel 27  
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

| Kualitas Piutang                       | Nilai Piutang Jangka Panjang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------------------|------------------------------|--------------|------------------|
| Tagihan TP/TGR                         |                              |              |                  |
| Lancar                                 | -                            | -            | -                |
| Kurang Lancar                          | -                            | -            | -                |
| Diragukan                              | -                            | -            | -                |
| Macet                                  | -                            | -            | -                |
| Jumlah                                 | -                            | -            | -                |
| Tagihan PA                             |                              |              |                  |
| Lancar                                 | -                            | -            | -                |
| Kurang Lancar                          | -                            | -            | -                |
| Diragukan                              | -                            | -            | -                |
| Macet                                  | -                            | -            | -                |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | -                            | -            | -                |

### C.13 Tanah

Tanah  
Rp.91.868.492.000

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor LLDIKTI Wilayah VI per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar **Rp.91.868.492.000,00** dan **Rp.0,00**.

Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa Pembinaan Administratif LLDIKTI secara teknis dilakukan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terhitung mulai Januari 2021, maka terjadi perubahan entitas pelaporan akuntansi pada LLDIKTI Wilayah VI yang berakibat pada beralihnya seluruh aset dan kewajiban dari LLDIKTI Wilayah VI BA 023.17.677582 (Satker lama pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) ke LLDIKTI Wilayah VI 023.01.723014 (Satker Baru pada Sekretariat Jenderal).

Tindak lanjut atas perubahan tersebut adalah telah dilaksanakannya penyerahan seluruh aset dan kewajiban pada LLDIKTI Wilayah VI berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Entitas Akuntansi LLDIKTI Wilayah VI Nomor 350/E1/KU/2021 dan Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 pada tanggal 04 Juni 2021. Proses serah terima aset tersebut mengakibatkan terjadi proses Transfer Masuk dari LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.17.677582) kepada LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.01.723014) adalah sebesar **Rp.91.868.492.000,00**. Mutasi nilai tanah dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 28*  
*Mutasi Aset Tanah*

|                                                   |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>0</b>              |
| <b>Mutasi tambah :</b>                            |                       |
| Transfer Masuk dari BA 023.17.677582              | 91.868.492.000        |
| <b>Mutasi kurang :</b>                            |                       |
|                                                   | 0                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                 | <b>91.868.492.000</b> |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 29*  
*Rincian Tanah*

| No            | Luas      | Lokasi                        | Nilai                 |
|---------------|-----------|-------------------------------|-----------------------|
| 1             | 27.651 m2 | Jl. Pawiyatan Luhur, Semarang | 91.868.492.000        |
| <b>Jumlah</b> |           |                               | <b>91.868.492.000</b> |

Dari luas tanah 27.651 m2 seperti tersebut diatas, dapat diperinci menurut penggunaannya adalah sebagai berikut :

1. Seluas kurang lebih 140 m2 berdiri sebuah bangunan tempat ibadah berupa masjid yang dibangun secara swadaya dan dimanfaatkan oleh LLDIKTI Wilayah VI.
2. Seluas kurang lebih 5.000 m2 dimanfaatkan oleh Politeknik Maritim Negeri Indonesia (POLIMARIN).
3. Seluas kurang lebih 150 m2 dimanfaatkan oleh Aptisi LLDIKTI Wilayah VI.

Penjelasan mengenai aset tanah secara lebih terperinci dijelaskan dalam Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### C.14 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp.*  
*10.360.811.875,00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah **Rp.10.360.811.875,00** dan **Rp.0,00**.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Entitas Akuntansi LLDIKTI Wilayah VI Nomor 350/E1/KU/2021 dan Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 pada tanggal 04 Juni 2021 nilai Transfer Masuk Peralatan dan Mesin dari LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.17.677582) kepada LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.01.723014) adalah sebesar **Rp.9.881.079.537,00**. Mutasi nilai peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 30*  
*Mutasi Peralatan dan Mesin*

|                                                   |                        |
|---------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>0</b>               |
| Mutasi tambah :                                   |                        |
| Transfer Masuk dari BA 023.17.677582              | 9.881.079.537          |
| Pembelian Peralatan dan Mesin                     | 878.934.538            |
| Mutasi kurang :                                   |                        |
| Penyesuaian atas Belanja Modal Ekstrakomptabel    | 11.473.200             |
| Penghapusan Peralatan dan Mesin                   | 387.729.000            |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                 | <b>10.360.811.875</b>  |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021</b> | <b>(8.372.772.153)</b> |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>            | <b>1.988.039.722</b>   |

Dari jumlah Peralatan dan Mesin diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar **Rp.0,00**.

Pada TA 2021 realisasi atas belanja modal Peralatan dan Mesin adalah sebesar **Rp878.934.538,00**. Telah terjadi penghapusan peralatan dan mesin berdasarkan surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor T/744/M/PL.02.02/2019 mengenai persetujuan penghapusan Barang Milik Negara berupa selain tanah dan/atau bangunan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI sejumlah **Rp 372.854.000,00** dan berdasarkan surat keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 290/L6/KPT/2019 tentang Penghapusan Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) dari Daftar Barang Milik Negara pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI sejumlah **Rp 14.875.000,00**.

Rincian terkait Aset Peralatan dan Mesin akan dijelaskan dalam lampiran yang tidak terpisahkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini.

**C.15 Gedung dan Bangunan**

*Gedung dan  
Bangunan Rp.  
21.379.625.751,00*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah **Rp.21.379.625.751,00** dan **Rp.0,00**. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Entitas Akuntansi LLDIKTI Wilayah VI Nomor 350/E1/KU/2021 dan Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 pada tanggal 04 Juni 2021 nilai Transfer Masuk Gedung dan Bangunan dari LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.17.677582) kepada LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.01.723014) adalah sebesar **Rp.20.368.847.990,00**. Pada TA 2021 terdapat penambahan atas aset Gedung dan Bangunan berupa Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar **Rp.1.010.777.761,00**. Mutasi nilai gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 31  
Mutasi Gedung dan Bangunan*

|                                                   |                        |
|---------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b> | <b>0</b>               |
| Mutasi tambah :                                   |                        |
| Transfer Masuk dari BA 023.17.677582              | 20.368.847.990         |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan      | 1.010.777.761          |
| Mutasi kurang :                                   |                        |
|                                                   |                        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2021</b>                 | <b>21.379.625.751</b>  |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021</b> | <b>(5.309.593.463)</b> |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>            | <b>16.070.032.288</b>  |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan**

*Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp.769.063.317,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.769.063.317,00** dan **Rp.0,00**. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Entitas Akuntansi LLDIKTI Wilayah VI Nomor 350/E1/KU/2021 dan Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 pada tanggal 04 Juni 2021 nilai Transfer Masuk Jalan, Irigasi dan Jaringan dari LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.17.677582) kepada LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.01.723014) adalah sebesar **Rp.769.063.317,00**. Pada TA 2021 tidak terdapat penambahan atas aset Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 32  
Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

|                                            |               |
|--------------------------------------------|---------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 0             |
| Mutasi tambah :                            |               |
| Transfer Masuk dari BA 023.17.677582       | 769.063.317   |
| Mutasi kurang :                            |               |
|                                            | 0             |
| Saldo per 31 Desember 2021                 | 769.063.317   |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021 | (551.267.334) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021            | 217.795.983   |

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya  
Rp.64.690.168,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp.64.690.168,00 dan Rp.0,00. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Entitas Akuntansi LLDIKTI Wilayah VI Nomor 350/E1/KU/2021 dan Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 pada tanggal 04 Juni 2021 nilai Transfer Masuk Aset Tetap Lainnya dari LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.17.677582) kepada LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.01.723014) adalah sebesar Rp.64.690.168,00. Pada TA 2021 tidak terdapat penambahan atas Aset Tetap Lainnya. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 33  
Mutasi Aset Tetap Lainnya

|                                            |            |
|--------------------------------------------|------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 0          |
| Mutasi tambah :                            |            |
| Transfer Masuk dari BA 042.01.400902       | 64.690.168 |
| Mutasi kurang :                            |            |
|                                            | 0          |
| Saldo per 31 Desember 2021                 | 64.690.168 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021 | 0          |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021            | 64.690.168 |

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp.0,00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. Rp.0,00.

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 34  
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

|                                            |   |
|--------------------------------------------|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 0 |
| Mutasi tambah :                            |   |
| Koreksi Pencatatan                         | 0 |
| Mutasi kurang :                            |   |
| Kapitalisasi BMN                           | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2021                 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021 | 0 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021            | 0 |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) disajikan dalam lampiran.

### C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp.14.233.632.950

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing **Rp.14.233.632.950,00** dan **Rp.0,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 35  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan        | Akm. Penyusutan       | Nilai Buku             |
|----|-----------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
| 1  | Tanah                       | 91.868.492.000         | 0                     | 91.868.492.000         |
| 2  | Peralatan dan Mesin         | 10.360.811.875         | 8.372.772.153         | 1.988.039.722          |
| 3  | Gedung dan Bangunan         | 21.379.625.751         | 5.309.593.463         | 16.070.032.288         |
| 4  | Jalan, Irigasi & Jaringan   | 769.063.317            | 551.267.334           | 217.795.983            |
| 5  | Aset Tetap Lainnya          | 64.690.168             | 0                     | 64.690.168             |
| 6  | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 0                      | 0                     | 0                      |
|    |                             | <b>124.442.683.111</b> | <b>14.233.632.950</b> | <b>110.209.050.161</b> |

### C.20 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud  
Rp.332.601.500,00.

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah **Rp.332.601.500,00** dan **Rp.0,00**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak Berwujud yang dimiliki LLDIKTI Wilayah VI Semarang per 31 Desember 2021 adalah berupa

Software Aplikasi Keuangan dengan nama **SiCantik**, Pengembangan Aplikasi Beban Kerja Dosen, Pengadaan Aplikasi Dashboard Terintegrasi, dan Pengembangan Aplikasi Sijago Reborn Tahun 2021 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 36  
Mutasi Aset Tak Berwujud

|                                                       |             |
|-------------------------------------------------------|-------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020            | 0           |
| Mutasi tambah :                                       |             |
| Pembelian Software                                    | 332.601.500 |
| Mutasi kurang :                                       |             |
|                                                       | 0           |
| Saldo per 31 Desember 2021                            | 0           |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi s.d. 31 Desember 2021 | 54.021.000  |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021                       | 278.580.500 |

Rincian lebih lanjut terkait Aset Tak Berwujud akan disajikan dalam lampiran.

### C.21 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain  
Rp.104.992.000,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah **Rp.104.992.000,00** dan **Rp.0,00**. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset dan Kewajiban Entitas Akuntansi LLDIKTI Wilayah VI Nomor 350/E1/KU/2021 dan Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 pada tanggal 04 Juni 2021 nilai Transfer Masuk Aset Lain-lain dari LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.17.677582) kepada LLDIKTI Wilayah VI (BA 023.01.723014) adalah sebesar **Rp.226.656.370,00**. Pada TA 2021 tidak terdapat penambahan atas Aset Lain-lain. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 37  
Mutasi Aset Lain-lain

|                                            |               |
|--------------------------------------------|---------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020 | 0             |
| Mutasi tambah :                            |               |
| Transfer Masuk dari BA 042.01.400902       | 226.656.370   |
| Mutasi kurang :                            |               |
| BMN Yang Dihentikan Penggunaannya          | 121.664.370   |
| Saldo per 31 Desember 2021                 | 104.992.000   |
| Akumulasi Penyusutan                       | (104.992.000) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2021            | 0             |

Berdasarkan surat Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor T/745/M/PL.02.02/2019 mengenai persetujuan penghapusan Barang Milik Negara berupa selain tanah dan/atau bangunan pada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI telah terjadi penghapusan peralatan dan mesin sejumlah **Rp.121.664.370,00**.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  
Rp159.013.000,00*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing **Rp.159.013.000,00** dan **Rp.0,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 38  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya*

| Aset Tetap        | Nilai Perolehan    | Akumulasi Penyusutan/Amortisasi | Nilai Buku         |
|-------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------|
| Aset Tak Berwujud | 332.601.500        | 54.021.000                      | 278.580.000        |
| Aset Lain-lain    | 104.992.000        | 104.992.000                     | 0                  |
| <b>Jumlah</b>     | <b>437.593.500</b> | <b>159.013.000</b>              | <b>278.580.000</b> |

### C.23 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari KPPN  
Rp. 0,00*

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp.24.154.490,00*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar **Rp.24.154.490,00** dan **Rp.0,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor LLDIKTI Wilayah VI per tanggal

pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 39  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| No           | Uraian                                               | Jumlah            | Penjelasan |
|--------------|------------------------------------------------------|-------------------|------------|
| 1            | Beban Langganan Telepon Yang Masih Harus Dibayar     | 467.315           |            |
| 2            | Beban Langganan Listrik Yang Masih Harus Dibayar     | 23.687.175        |            |
| 3            | Dana PKM DIKSI yang belum disalurkan kepada Penerima | 0                 |            |
| <b>Total</b> |                                                      | <b>24.154.490</b> |            |

### C.25 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek  
Lainnya  
Rp.0,00

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Adapun rincian Utang Jangka Pendek Lainnya pada Kantor LLDIKTI Wilayah VI per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 40  
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

| No           | Uraian                                                   | Jumlah   | Penjelasan |
|--------------|----------------------------------------------------------|----------|------------|
| 1            | Koreksi atas biaya konsultan                             | 0        |            |
| 2            | Utang atas Pendapatan Pajak yang belum disetor           | 0        |            |
| 3            | Utang atas Pendapatan Pajak PPH ps 21 yang belum disetor | 0        |            |
| 4            | Utang atas Pendapatan Pajak PPH ps 22 yang belum disetor | 0        |            |
| 5            | Utang atas Pendapatan Pajak PPH ps 23 yang belum disetor | 0        |            |
| <b>Total</b> |                                                          | <b>0</b> |            |

### C.26 Ekuitas

Ekuitas Rp.  
110.501.137.621,00,-

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.110.501.137.621,00** dan **Rp.0,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL****D.1. Pendapatan Perpajakan**

Pendapatan  
Perpajakan Rp.0,00

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 41  
Rincian Pendapatan Perpajakan TA 2021 dan 2020

| Uraian                      | TA 2021  | TA 2020  | Naik<br>(Turun) % |
|-----------------------------|----------|----------|-------------------|
| Pendapatan PPh pasal 22     | 0        | 0        | 0,00              |
| Pendapatan PPh pasal 23     | 0        | 0        | 0,00              |
| Pendapatan PPN Dalam Negeri | 0        | 0        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>               | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>       |

Pendapatan PNB  
Rp.3.500.000,00

**D.2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan PNB untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar **Rp.3.500.000,00** dan **Rp.0,00**.

Rincian pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 42  
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2021 dan 2020

| Uraian                                       | TA 2021          | TA 2020  | Naik<br>(Turun) % |
|----------------------------------------------|------------------|----------|-------------------|
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | 0                | 0        | 0,00              |
| Pendapatan Lain-lain                         | 0                | 0        | 0,00              |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan  | 3.500.000        | 0        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>3.500.000</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>       |

**D.3. Beban Pegawai**

Beban Pegawai  
Rp.264.075.366.560,  
00

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.264.075.366.560,00** dan **Rp.0,00**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 43  
Rincian Beban Pegawai TA 2021 dan 2020

| Uraian                                  | TA 2021                | TA 2020  | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------------------|------------------------|----------|----------------------|
| Beban Gaji dan Tunjangan PNS            | 78.242.890.360         | 0        | 0,00                 |
| Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS | 185.735.426.200        | 0        | 0,00                 |
| Beban Honorarium dan Vakasi             | 0                      | 0        | 0,00                 |
| Beban Lembur                            | 97.050.000             | 0        | 0,00                 |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>264.075.366.560</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>          |

#### D.4 Beban Persediaan

Beban Persediaan  
Rp.76.523.403,00

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.76.523.403,00** dan **Rp.0,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 44  
Rincian Beban Persediaan TA 2021 dan 2020

| Uraian                      | TA 2021           | TA 2020  | Naik<br>(Turun)<br>% |
|-----------------------------|-------------------|----------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi   | 76.523.403        | 0        | 0,00                 |
| Beban Persediaan Bahan Baku | 0                 | 0        | 0,00                 |
| Beban Persediaan Lainnya    | 0                 | 0        | 0,00                 |
| <b>Jumlah</b>               | <b>76.523.403</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>          |

#### D.5. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp.4.561.226.426,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.4.561.226.426,00** dan **Rp.0,00**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/ atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 45  
Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan 2020

| Uraian                                                     | Tahun 2021           | Tahun 2020 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------------------------------|----------------------|------------|----------------|
| Beban Keperluan Perkantoran                                | 1.462.145.428        | 0          | 0.00           |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                     | 12.346.500           | 0          | 0.00           |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja                       | 304.800.000          | 0          | 0.00           |
| Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19     | 356.282.841          | 0          | 0.00           |
| Beban Bahan                                                | 536.418.695          | 0          | 0.00           |
| Beban Honor Output Kegiatan                                | 36.300.000           | 0          | 0.00           |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya                       | 17.312.245           | 0          | 0.00           |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 0                    | 0          | 0.00           |
| Beban Langganan Listrik                                    | 210.319.312          | 0          | 0.00           |
| Beban Langganan Telepon                                    | 5.872.365            | 0          | 0.00           |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                      | 378.305.840          | 0          | 0.00           |
| Beban Sewa                                                 | 15.070.000           | 0          | 0.00           |
| Beban Jasa Profesi                                         | 1.214.580.000        | 0          | 0,00           |
| Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin             | 11.473.200           | 0          |                |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>4.561.226.426</b> | <b>0</b>   | <b>0,00</b>    |

## D.6. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan  
Rp.1.394.367.945,00

Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.1.394.367.945,00** dan **Rp.0,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 46  
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2021 dan 2020

| Uraian Jenis Beban                        | TA 2021              | TA 2020  | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------------|----------------------|----------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 971.559.027          | 0        | 0              |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 392.248.998          | 0        | 0              |
| Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan | 30.559.920           | 0        | 0              |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>1.394.367.945</b> | <b>0</b> | <b>0</b>       |

### D.7. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.2.461.049.937,00

Beban Perjalanan Dinas Tahun pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.2.461.049.937,00** dan **Rp.0,00**. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 47  
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan 2020

| Uraian Jenis Beban                              | TA 2021              | TA 2020  | Naik<br>(Turun) % |
|-------------------------------------------------|----------------------|----------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 1,457,810,979        | 0        | 0,00              |
| Beban Perjalanan – Penanganan Pandemi COVID     | 0                    | 0        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 4.050.000            | 0        | 0,00              |
| Beban Perjalanan Dinas Meeting Luar Kota        | 999.188.958          | 0        | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>2.461.049.937</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>       |

### D.8. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp.0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi.

### D.9. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan  
Sosial Rp.0,00

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

### D.10. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan  
dan Amortisasi  
Rp1.772.928.497,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp1.772.928.497,00** dan **Rp.0,00**. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan

dan Amortisasi 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

Tabel 48  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan 2020

| Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi        | Tahun 2021           | Tahun 2020 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------------------|----------------------|------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin          | 732.173.438          | 0          | 0,00           |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan          | 979.406.332          | 0          | 0,00           |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan     | 7.327.727            | 0          | 0,00           |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya           | 0                    | 0          | 0,00           |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>                      | <b>1.718.907.497</b> | <b>0</b>   | <b>0,00</b>    |
| Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud            | 54.021.000           | 0          | 0,00           |
| Beban Penyusutan Aset Lain-lain               | 0                    | 0          | 0,00           |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>                      | <b>54.021.000</b>    | <b>0</b>   | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b> | <b>1.772.928.497</b> | <b>0</b>   | <b>0,00</b>    |

#### D.11. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp.0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

#### D.12. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain  
Rp.0,00

Jumlah Beban Lain-lain pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

#### D.13. Kegiatan Non Operasional

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.81.067.554,00

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 49  
Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020

| Uraian Jenis Beban                           | Tahun 2021        | Tahun 2020 | Naik (Turun) % |
|----------------------------------------------|-------------------|------------|----------------|
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar         | 0                 | 0          | 0,00           |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional     | 82.207.554        | 0          | 0,00           |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional          | (1.140.000)       | 0          | 0,00           |
| <b>Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>81.067.554</b> | <b>0</b>   | <b>0,00</b>    |

Pos Luar Biasa  
Rp.0,00

#### D.14 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 50  
Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020

| Uraian           | TA 2021  | TA 2020  | Naik<br>(Turun)<br>% |
|------------------|----------|----------|----------------------|
| Beban Luar Biasa | 0        | 0        | 0,00                 |
| <b>Jumlah</b>    | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0,00</b>          |

**E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS***Ekuitas Awal**Rp.0,00***E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

**E.2. Surplus (Defisit) LO***Defisit LO**(Rp.274.256.895.214,00)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar **(Rp.274.256.895.214,00)** dan **(Rp.0,00)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

**E.3. Penyesuaian Nilai Aset***Penyesuaian Nilai Aset**Rp.0,00*

Penyesuaian Nilai Aset adalah penyesuaian atas pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan . Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

**E.4. Koreksi Nilai Persediaan***Koreksi Nilai**Persediaan Rp.0,00*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

**E.5. Selisih Revaluasi Aset Tetap Non Revaluasi***Selisih Revaluasi Aset**Tetap Non Revaluasi**Rp.0,00*

Selisih Revaluasi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar **Rp.0,00** dan **Rp.0,00**.

**E.6. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi***Koreksi Nilai Aset**Tetap Non Revaluasi**Rp.8.432.710,00*

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing **Rp.8.432.710,00** dan **Rp.0,00**.

**E.7. Koreksi Lain-lain***Koreksi Lain-lain*

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021

Rp.0,00

dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

**E.8. Transaksi Antar Entitas**Transaksi Antar  
Entitas

Rp.384.766.465.545,00

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.384.766.465.545,00 dan Rp.0,00. Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 51  
Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021 dan 2020

| Uraian                     | Tahun 2021             | Tahun 2020 | Naik (Turun) % |
|----------------------------|------------------------|------------|----------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 274.264.740.754        | 0          | 0,00           |
| Diterima dari Entitas Lain | (85.707.554)           | 0          | 0,00           |
| Transfer Keluar            | 0                      | 0          | 0,00           |
| Transfer Masuk             | 110.062.432.345        | 0          | 0,00           |
| Pengesahan Hibah Langsung  | 525.000.000            |            |                |
| <b>Jumlah</b>              | <b>384.766.465.545</b> | <b>0</b>   | <b>0,00</b>    |

Ekuitas Akhir

Rp.110.501.137.621,00

**E.9. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.110.501.137.621,00 dan Rp.0,00.

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Beberapa kejadian penting lainnya yang terjadi pada TA 2021 adalah sebagai berikut :

### 1) PERUBAHAN ENTITAS PELAPORAN AKUNTANSI

Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Pembinaan secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan secara administratif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terhitung mulai Januari 2021. Hal tersebut membawa dampak pada perubahan entitas akuntansi yaitu berupa perubahan kode satker dan perubahan kode Eselon I.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga, menyebutkan bahwa perubahan entitas akuntansi pelaporan mengakibatkan suatu Kementerian/Lembaga harus mengalami proses likuidasi.

Proses likudasi juga dialami oleh LLDIKTI Wilayah VI Semarang, yaitu perubahan unit akuntansi dari yang semula merupakan Satker yang berada pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yaitu LLDIKTI Wilayah VI dengan kode Bagian Anggaran 023.17.677582 menjadi beralih ke Satker yang berada pada Sekretariat Jenderal Kementeraian Pendidikan dan Kebudayaan dengan kode Bagian Anggaran 023.01.723014. Proses likuidasi Satker ini mengakibatkan terjadinya pemindahan saldo Aset dan Kewajiban Satker Lama (LLDIKTI Wilayah VI kode 023.17.677582) ke Satker Baru (LLDIKTI Wilayah VI kode 023.01.723014).

Kebijakan Akuntansi terkait proses Likuidasi adalah sebagai berikut:

- a) LLDIKTI Wilayah VI Semarang sebagai Satker Baru (Kode Bagian Anggaran 023.01.723014) hasil Likuidasi dari Satker Lama, sehingga per 01 Januari 2021 memiliki saldo awal sebesar **Rp.0,00**.
- b) Saldo yang ditransfer keluar ke Satker yang baru saat proses Likuidasi adalah Saldo seluruh Akun **Neraca per 31 Desember 2020 Audited** kecuali Saldo akun **Kas di Bendahara Pengeluaran** dan akun **Uang Muka dari KPPN**.
- c) Telah dilakukan proses Transfer Keluar dan Transfer Masuk dari dan ke LLDIKTI WILAYAH VI dari Satker Lama ke Satker Baru. Proses Serah terima dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : 493/LL6/LK.01.08/2021 yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2021. Aset dan

Kewajiban yang diserahkan terimakan dari LLDIKTI Wilayah VI Satker Lama ke LLDIKTI Wilayah VI Satker Baru adalah sebagai berikut :

Tabel 52

## Rincian BAST

| Akun     | Keterangan                              | Intrakomptabel         | Ekstrakomptabel   | Gabungan               |
|----------|-----------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| <b>A</b> | <b>Aset Lancar</b>                      |                        |                   |                        |
| 117111   | Barang Konsumsi                         | 47.263.360             | 0                 | 47.263.360             |
| 117113   | Bahan untuk Pemeliharaan                | 7.301.710              | 0                 | 7.301.710              |
|          | <b>Jumlah Aset Lancar</b>               | <b>54.565.070</b>      | <b>0</b>          | <b>54.565.070</b>      |
| <b>B</b> | <b>Aset Tetap</b>                       |                        |                   |                        |
| 131111   | Tanah                                   | 91.868.492.000         | 0                 | 91.868.492.000         |
| 132111   | Peralatan dan Mesin                     | 9.881.079.537          | 91.675.300        | 9.972.754.837          |
| 133111   | Gedung dan Bangunan                     | 20.368.847.990         | 0                 | 20.368.847.990         |
| 134111   | Jalan dan Jembatan                      | 457.291.317            | 0                 | 457.291.317            |
| 134112   | Irigasi                                 | 236.772.000            | 0                 | 236.772.000            |
| 134113   | Jaringan                                | 75.000.000             | 0                 | 75.000.000             |
| 135121   | Aset Tetap Lainnya                      | 64.690.168             | 0                 | 64.690.168             |
|          | <b>Jumlah Aset Tetap</b>                | <b>122.952.173.012</b> | <b>91.675.300</b> | <b>123.043.848.312</b> |
| <b>C</b> | <b>Aset Lainnya</b>                     |                        |                   |                        |
| 166112   | Aset Tetap Lainnya                      | 226.656.370            | 0                 | 226.656.370            |
|          | <b>Jumlah Aset Lainnya</b>              | <b>226.656.370</b>     | <b>0</b>          | <b>226.656.370</b>     |
| <b>D</b> | <b>KEWAJIBAN</b>                        |                        |                   |                        |
| 212112   | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar | 51.423.994             | 0                 | 51.423.994             |
|          | <b>Jumlah Total Kewajiban</b>           | <b>51.423.994</b>      | <b>0</b>          | <b>51.423.994</b>      |

- d) Berdasarkan pada Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-15/PB/PB.6/2021 tanggal 29 Juni 2021 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.0.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2021, LLDIKTI Wilayah VI menggunakan Aplikasi SAIBA Versi 21.0.0 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini.
- e) Berdasarkan pada Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan

Kementerian Keuangan Nomor S-17/PB/PB.6/2021 tanggal 07 Juli 2021 perihal Rilis Aplikasi Persediaan Versi 21.0.0 DAN Update Aplikasi SIMAK BMN Versi 21.0.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2021, LLDIKTI VI menggunakan Aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN Versi 21.0.0 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021. Dalam surat Edaran tersebut, disebutkan bahwa dalam rangka Implementasi Metode Penilaian Persediaan secara First In First Out di tahun 2021, maka pencatatan transaksi mutasi persediaan baik persediaan masuk dan persediaan keluar agar dilakukan sesuai dengan urutan kronologi transaksi.

## 2) REVISI DIPA

Per tanggal 01 Januari 2021, LLDIKTI Wilayah VI Semarang telah mengalami perubahan entitas pelaporan akuntansi, yaitu yang semula berada pada Eselon I Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kode BA 023.17.677582) ke Sekretariat Jenderal Pendidikan Tinggi (kode BA 023.01.723014). Untuk TA 2021 ini LLDIKTI Wilayah VI telah menerima DIPA dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sepanjang periode TA Tahun 2021 LLDIKTI Wilayah VI telah melakukan revisi DIPA sebanyak 3 kali, dan telah terjadi perubahan struktur anggaran pada Anggaran Belanja Barang dan Anggaran Belanja Modal.

*Data DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI  
TA 2021*

| KET      | Nomor DIPA                    | Tanggal DIPA | Nilai DIPA      |
|----------|-------------------------------|--------------|-----------------|
| Revisi 0 | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 23-11-2020   | 248.468.985.000 |
| Revisi 1 | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 15-04-2021   | 248.468.985.000 |
| Revisi 2 | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 24-06-2021   | 275.968.985.000 |
| Revisi 3 | SP DIPA-023.01.2.723014/2021  | 05-08-2021   | 275.794.270.000 |
| Revisi 4 | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 24-10-2021   | 274.294.270.000 |
| Revisi 5 | SP DIPA- 023.01.2.723014/2021 | 29-11-2021   | 274.294.270.000 |

Tabel 53  
Struktur DIPA dan Revisi DIPA LLDIKTI Wilayah VI  
TA 2021

| Uraian                        | 2021 (dalam ribuan) |                    |                    |                    |                    |                    |
|-------------------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                               | DIPA AWAL           | DIPA REVISI-1      | DIPA REVISI-2      | DIPA REVISI-3      | DIPA REVISI-4      | DIPA REVISI-5      |
| Pendapatan :                  |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 0                   | 0                  | 0                  |                    | 0                  | 0                  |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>0</b>            | <b>0</b>           | <b>0</b>           |                    | <b>0</b>           | <b>0</b>           |
| Belanja :                     |                     |                    |                    |                    |                    |                    |
| Belanja Pegawai               | 238.104.665         | 238.104.665        | 265.604.665        | 265.604.665        | 264.104.665        | 264.104.665        |
| Belanja Barang                | 8.616.820           | 8.856.820          | 8.616.820          | 8.492.105          | 8.492.105          | 8.492.105          |
| Belanja Bantuan Sosial        | 0                   | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| Belanja Modal                 | 1.747.500           | 1.507.500          | 1.747.500          | 1.697.500          | 1.697.500          | 1.697.500          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>248.468.985</b>  | <b>248.468.985</b> | <b>275.968.985</b> | <b>275.794.270</b> | <b>274.294.270</b> | <b>274.294.270</b> |

#### DIPA Revisi ke-1 :

Berdasarkan surat Kepala LLDIKTI Wilayah VI Semarang Nomor 245/LL6/PR/2021 tgl 03 Maret 2021 perihal Pengajuan Revisi Belanja Modal dan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17770/A.A1/PR/2021 tanggal 17 Maret 2021 perihal Persetujuan Usulan Revisi Anggaran, maka telah ditetapkan DIPA Revisi ke-1 untuk LLDIKTI Wilayah VI dimana terjadi perubahan struktur anggaran Belanja Barang dan Belanja Modal dimana Pagu Belanja senilai **Rp.240.000.000,00** direvisi dari Belanja Barang ke Belanja Modal, sehingga ada penambahan pagu pada Belanja Modal dan pengurangan pada Belanja Barang masing-masing senilai **Rp.240.000.000,00**. Namun tidak ada perubahan secara total pada pagu DIPA Anggaran TA 2021. Dimana sebesar **Rp.240.000.000,00**, dialihkan dari Belanja Barang ke Belanja modal untuk pengadaan 3 Aplikasi Pendukung Layanan LLDIKTI Wilayah VI Semarang yang terdiri dari Aplikasi Beban Kerja Dosen dengan nilai anggaran **Rp.75.000.000,00**, Aplikasi SiJago Reborn senilai **Rp.90.000.000,00**, dan Aplikasi Dashboard Terintegrasi senilai **Rp.75.000.000,00**.

#### DIPA Revisi ke-2 :

Berdasarkan Surat Kepala LLDIKTI Wilayah VI Nomor 378/LL6/PR/2021 tanggal 15 April 2021 perihal Usulan Revisi Anggaran dan Surat Kepala LLDIKTI Wilayah VI Nomor 614/LL6/PR/2021 perihal Pengajuan Kekurangan Belanja Pegawai TA 2021, maka LLDIKTI Wilayah VI mendapat penambahan alokasi atas Belanja Pegawai sebesar **Rp.27.500.000.000** sehingga total DIPA bertambah menjadi **Rp.275.968.985.000,00**. Penambahan alokasi anggaran atas belanja pegawai tersebut terdiri dari belanja gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji pegawai

sebesar **Rp.2.262.764.000,00**, Tunjangan Guru Besar PNS sebesar **Rp.9.072.000,00** serta tunjangan profesi dan guru besar Non PNS sebesar **Rp.25.228.164.000,00**

#### **DIPA Revisi ke-3**

Sehubungan dengan adanya Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV sebagai salah satu agenda Penanganan Pandemi Covid-19 (Evaluasi PPKM Darurat), berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-629/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 perihal Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV. Pemotongan anggaran berasal dari pengurangan belanja kegiatan luring dan kegiatan yang berpotensi tidak dapat dilakukan karena adanya pemberlakuan PPKM, dan juga pengurangan dari belanja modal. Anggaran refocusing LLDIKTI Wilayah VI sebesar **Rp.174.715.000,00**. Perubahan DIPA terletak pada belanja barang sebelumnya sebesar **Rp 8.616.820.000,00** mengalami penurunan menjadi **Rp 8.492.105.000,00** dan pada belanja modal dari **Rp 1.747.500.000,00** menjadi **Rp 1.697.500.000,00**.

#### **DIPA Revisi ke-4**

Dalam rangka percepatan pencapaian target dan anggaran TA 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan refocusing dan realokasi anggaran belanja pada masing-masing Unit Utama. Anggaran refocusing LLDIKTI Wilayah VI sebesar Rp.1.500.000.000,00. Perubahan DIPA terletak pada belanja pegawai sebelumnya sebesar Rp 265.604.665.000,00 mengalami penurunan menjadi Rp 264.104.665.000,00.

#### **DIPA Revisi ke-5**

Berdasarkan surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor 1659/LL6/KU.01.04/2021 dalam hal usulan revisi anggaran untuk mempercepat tercapainya program kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan adanya perubahan/ralat rencana penarikan dana serta pergeseran antar jenis belanja pegawai pada KRO Layanan Perkantoran (6392.EAA) pada Satker Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Semarang (723014) untuk pemenuhan pembayaran :

- a) Gaji dan tunjangan yang melekat PNS
- b) Tunjangan sertifikasi dosen PNS dan Non PNS
- c) Uang Makan PNS

### **3) RESTRUKTURISASI REKENING BENDAHARAN PENGELUARAN PEMERINTAH**

Berdasarkan pada PMK No 183/PMK.5/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja pada

lingkup Kementerian/Negara diwajibkan untuk melakukan pembukaan Rekening Induk dalam bentuk Rekening Giro dan Perubahan Rekening Satker dalam Bentuk Rekening Virtual.

Implementasi atas Peraturan Menteri Keuangan tersebut adalah telah dibukanya Rekening dalam bentuk Rekening Virtual Bendahara Pengeluaran untuk LLDIKTI Wilayah VI Semarang, berdasarkan pada :

- Surat Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 142898/A.A2/KU/2020 tanggal 29 Desember 2020 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Rekening Satker
- Surat Kepala KPPN Jakarta III Nomor S-2717/WPB.12/KP.03/2021 tanggal 01 Desember 2020 perihal Persetujuan Perubahan Rekening Satker Lingkup Sekretariat Jenderal Kemendikbud pada BNI
- Surat Kepala KPPN Jakarta III Nomor S-193/WPB.12/KP.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Persetujuan Perubahan Rekening Satker Lingkup Sekretariat Jenderal Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (BNI)
- Surat Surat Kepala Biro Keuangan dan BMN Setjen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16942/A.A2/TU/2020 tanggal 15 Maret 2021 perihal Permohonan *Cut off* dan Pemindahbukuan.

Adapun Rekening Virtual Bendahara Pengeluaran yang saat ini Aktif dan digunakan Adalah sebagai berikut :

*Tabel 54  
Data Rekening Virtual*

| Nomor Rekening   | Nama Rekening                          | Bank | Status |
|------------------|----------------------------------------|------|--------|
| 9892067230141000 | BPG 026 LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG 17 | BNI  | Aktif  |

Rekening Giro yang sebelumnya digunakan telah ditutup dengan data sebagai berikut :

- Rekening Bendahara Pengeluaran

|                         |                                          |
|-------------------------|------------------------------------------|
| Nama Rekening           | : BPG 026 LLDIKTI WILAYAH VI SEMARANG 17 |
| Nomor Rekening          | : 0903764653                             |
| Nama Bank               | : BNI Cabang UNDIP Semarang              |
| Status Rekening         | : Tidak Aktif                            |
| No Surat Penutupan Bank | : UDS/4/530                              |
| Tanggal Penutupan       | : 22 Maret 2021                          |

|                              |           |
|------------------------------|-----------|
| Saldo Per 31<br>September'21 | : Rp 0,00 |
|------------------------------|-----------|

## b. Rekening RPL

|                              |                                               |
|------------------------------|-----------------------------------------------|
| Nama Rekening                | : RPL 026 LLDIKTI WILAYAH VI UTK PS KERJASAMA |
| Nomor Rekening               | : 136-00-0014001-9                            |
| Nama Bank                    | : Mandiri Cabang Pahlawan Semarang            |
| Status Rekening              | : Tidak Aktif                                 |
| No Surat Penutupan<br>Bank   | : 7.Br.SPW/0110/2021                          |
| Tanggal Penutupan            | : 25 Januari 2021                             |
| Saldo per 31<br>September'21 | : Rp 0,00                                     |

Surat-surat perihal proses Restrukturisasi Rekening menjadi lampiran yang tidak terpisahkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini.

## 4) DANA NON DIPA PADA TA 2021

Selama periode TA 2021 LLDIKTI Wilayah VI mendapat alokasi Dana Non DIPA yang harus disalurkan kepada penerima. Dana tersebut adalah :

Tabel 55  
Dana Non DIPA LLDIKTI Wilayah VI

| No | Jenis Dana Non<br>DIPA                      | Nilai         | Diterima<br>Tanggal | Keterangan                                        |
|----|---------------------------------------------|---------------|---------------------|---------------------------------------------------|
| 1. | Dana Pengabdian<br>70%                      | 3.430.350.000 | 7-Apr-21            | Telah seluruhnya<br>disalurkan kepada<br>Penerima |
| 2. | Dana PKM DIKTI                              | 1.478.930.045 | 31-May-21           | Telah seluruhnya<br>disalurkan kepada<br>Penerima |
| 3. | Dana PKM DIKSI                              | 36.517.600    | 28-Jun-21           | Telah seluruhnya<br>disalurkan kepada<br>Penerima |
| 4. | Dana Kontrak<br>Penelitian Tahun<br>Tunggal | 7.918.921.900 | 23-Aug-21           | Telah seluruhnya<br>disalurkan kepada<br>Penerima |

|    |                                         |                |           |                                             |
|----|-----------------------------------------|----------------|-----------|---------------------------------------------|
| 5. | Dana Kontrak Penelitian Tahun Tunggal   | 3.221.552.000  | 26-Aug-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 6. | Dana Kontrak Penelitian Tahun Jamak     | 15.378.522.000 | 10-Sep-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 7. | Dana Kontrak Penelitian Tahun Jamak     | 8.856.715.000  | 10-Sep-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 8. | Dana PKM DIKSI                          | 164.325.560    | 24-Sep-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 9. | Dana KIP Kuliah Tahap I                 | 979.680.000    | 12-Nov-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 10 | Dana PKM DIKSI                          | 9.129.400      | 16-Nov-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 11 | Dana Penelitian Terapan - Tahun Tunggal | 1.455.429.000  | 25-Nov-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 12 | Dana KIP Kuliah Tahap II                | 27.000.000     | 25-Nov-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 13 | Dana Kontrak Penelitian Tahun Tunggal   | 690.112.100    | 21-Dec-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 14 | Dana Kontrak Penelitian Tahun Jamak     | 15.000.000     | 21-Dec-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 15 | Dana KIPK                               | 271.920.000    | 23-Dec-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |
| 16 | Dana Pengabdian Masyarakat              | 1.470.150.000  | 28-Dec-21 | Telah seluruhnya disalurkan kepada Penerima |

Keseluruhan Dana Non DIPA disalurkan melalui Rekening Virtual Bendahara Pengeluaran kepada setiap Perguruan Tinggi Swasta Penerima yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah VI Semarang dan Daftar Lampiran Penerima sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

#### 5) BELANJA NEGARA TERKAIT PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Pada Tahun Anggaran 2021 ini LLDIKTI Wilayah VI masih tetap mengalokasikan Anggarannya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19. Pelaksanaan Belanja Negara dalam rangka penanganan covid-19 didasarkan pada ketentuan :

- a) Peraturan Menteri Keuangan No 119/PMK.05/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2021
- b) Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/pb/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19).

Penjelasan tentang alokasi anggaran dan realisasi belanja terkait penanganan pandemi covid-19 pada LLDIKTI Wilayah VI adalah sebagai berikut :

Tabel 56  
Pagu dan Realisasi Belanja Penanganan Pandemi Covid-19

| Keterangan Belanja                                       | Pagu               | Realisasi          |
|----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19 | 356.285.000        | 356.282.841        |
| Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi Covid-19  | 605.000            | 604.853            |
| <b>Total</b>                                             | <b>356.890.000</b> | <b>356.887.694</b> |

Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid-19 merupakan pagu anggaran yang dialokasikan untuk belanja negara terkait dengan :

- Pembayaran langganan zoom meeting
- Pembayaran biaya test Rapid Antigen maupun PCR pegawai LLDIKTI Wilayah VI
- Pembayaran biaya pemeriksaan kesehatan Pegawai

Sedangkan Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi Covid-19 merupakan pagu anggaran yang dialokasikan untuk belanja negara terkait dengan pembelian masker dan hand sanitizer yang dimasukkan dalam gudang persediaan barang.

#### 6) PENJELASAN JURNAL PENYESUAIAN TA 2021

Daftar Jurnal Penyesuaian pada Periode TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 57  
Daftar Jurnal Penyesuaian

| No | Akun   | Uraian                                                                                      | Debet        | Kredit       |
|----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | 522111 | Beban Langganan Listrik                                                                     | (17.030.109) |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                     |              | (17.030.109) |
|    | Ket :  | Beban Listrik AkruaI bulan Desember 2020 – Hasil Proses Likuidasi Satker Lama               |              |              |
|    |        |                                                                                             |              |              |
| 2. | 522112 | Beban Langganan Telepon                                                                     | (403.885)    |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                     |              | (403.885)    |
|    | Ket :  | Beban Telepon AkruaI bulan Desember 2020 – Hasil Proses Likuidasi Satker Lama               |              |              |
|    |        |                                                                                             |              |              |
| 3. | 522119 | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                                                       | (33.990.000) |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                     |              | (33.990.000) |
|    | Ket :  | Beban Daya dan Jasa Lainnya AkruaI bulan Desember 2020 – Hasil Proses Likuidasi Satker Lama |              |              |
|    |        |                                                                                             |              |              |
| 4. | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                                        | 12.597.100   |              |
|    | 212192 | Dana Pihak Ketiga                                                                           |              | 12.597.100   |
|    | Ket :  | Dana PKM DIKSI yang belum tersalur kepada PTS penerima karena Retur Nama Penerima           |              |              |
|    |        |                                                                                             |              |              |
| 5. | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                                        | 5.957.086    |              |
|    | 219961 | Utang Pajak Bendahara Pengeluaran Yang Belum Disetor                                        |              | 5.957.086    |
|    | Ket :  | Saldo utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum disetor Per 31 Desember 2021             |              |              |
|    |        |                                                                                             |              |              |

|    |        |                                                                                       |              |              |
|----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| 6. | 522111 | Beban Langganan Listrik                                                               | 14.931.047   |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                               |              | 14.931.047   |
|    | Ket :  | Beban Listrik bulan Juni 2021 yang dibayar pada bulan Juli 2021 (Beban Listrik Akrua) |              |              |
|    |        |                                                                                       |              |              |
| 7. | 522112 | Beban Langganan Telepon                                                               | 381.760      |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                               |              | 381.760      |
|    | Ket :  | Beban Telepon bulan Juni 2021 yang dibayar pada bulan Juli 2021 (Beban Telepon Akrua) |              |              |
|    |        |                                                                                       |              |              |
| 8  | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                                  | (12.597.100) |              |
|    | 212192 | Dana Pihak Ketiga                                                                     |              | (12.597.100) |
|    | Ket :  | Dana PKM Diksi yang belum tersalur kepada PTS Penerima                                |              |              |
|    |        |                                                                                       |              |              |
| 9  | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                                  | (5.957.086)  |              |
|    | 219961 | Utang Pajak Bendahara Pengeluaran Yang Belum Disetor                                  |              | (5.957.086)  |
|    | Ket :  | Hutang pajak bendahara pengeluaran yang belum disetor 30 Juni 2021                    |              |              |
|    |        |                                                                                       |              |              |
| 10 | 522111 | Beban Langganan Listrik                                                               | (14.931.047) |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                               |              | (14.931.047) |
|    | Ket :  | Beban Listrik Akrua per 30 Juni 2021                                                  |              |              |
|    |        |                                                                                       |              |              |
| 11 | 522112 | Beban Langganan Telepon                                                               | (381.760)    |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                               |              | (381.760)    |
|    | Ket :  | Beban Telepon Akrua per 30 Juni 2021                                                  |              |              |
|    |        |                                                                                       |              |              |
| 12 | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister                                                      | 10.653.800   |              |

|    |        |                                                                                           |              |              |
|----|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                   |              | 10.653.800   |
|    | Ket :  | Persediaan yang telah dicatat BMN tetapi belum keluar sp2d                                |              |              |
|    |        |                                                                                           |              |              |
| 13 | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister                                                          | 5.596.000    |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                   |              | 5.596.000    |
|    | Ket :  | Persediaan telah dicatat BMN tetapi belum keluar sp2d                                     |              |              |
|    |        |                                                                                           |              |              |
| 14 | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister                                                          | (10.653.800) |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                   |              | (10.653.800) |
|    | Ket :  | Persediaan telah dicatat BMN dan keluar sp2d                                              |              |              |
|    |        |                                                                                           |              |              |
| 15 | 117911 | Persediaan Yang Belum Diregister                                                          | (5.596.000)  |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                   |              | (5.596.000)  |
|    | Ket :  | Persediaan telah dicatat BMN dan keluar sp2d                                              |              |              |
|    |        |                                                                                           |              |              |
| 16 | 133211 | Gedung dan Bangunan Yang Belum Diregister                                                 | 525.000.000  |              |
|    | 218211 | Hibah Langsung Yang Belum Disahkan                                                        |              | 525.000.000  |
|    | Ket :  | hibah gedung dan bangunan APTISI belum disahkan sesuai BAST nomor 21.07/APTISI.6/III/2021 |              |              |
|    |        |                                                                                           |              |              |
| 17 | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                                      | 2.986.467    |              |
|    | 219961 | Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor                                      |              | 2.986.467    |
|    | Ket :  | Hutang pajak bendahara pengeluaran bulan September 2021 yang belum disetor                |              |              |
|    |        |                                                                                           |              |              |
| 18 | 522111 | Beban Langganan Listrik                                                                   | 21.689.816   |              |

|    |        |                                                                            |               |              |
|----|--------|----------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                    |               | 21.689.816   |
|    | Ket :  | Beban langganan listrik bulan September 2021 yang belum dibayar            |               |              |
|    |        |                                                                            |               |              |
| 19 | 522112 | Beban Langganan Telepon                                                    | 353.067       |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                    |               | 353.067      |
|    | Ket :  | Beban Langganan Telepon bulan September 2021 yang belum dibayar            |               |              |
|    |        |                                                                            |               |              |
| 20 | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                       | 164.325.560   |              |
|    | 212192 | Dana Pihak Ketiga                                                          |               | 164.325.560  |
|    | Ket :  | Dana hibah PKM Dikti tahap 2 yang belum dibayar kepada penerima            |               |              |
|    |        |                                                                            |               |              |
| 21 | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                       | (2.986.467)   |              |
|    | 219961 | Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor                       |               | (2.986.467)  |
|    | Ket :  | Hutang pajak bendahara pengeluaran bulan September 2021 yang telah disetor |               |              |
|    |        |                                                                            |               |              |
| 22 | 522111 | Beban Langganan Listrik                                                    | (21.689.816)  |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                    |               | (21.689.816) |
|    | Ket :  | Beban langganan listrik bulan September 2021 yang telah dibayar            |               |              |
|    |        |                                                                            |               |              |
| 23 | 522112 | Beban Langganan Telepon                                                    | (353.067)     |              |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                    |               | (353.067)    |
|    | Ket :  | Beban Langganan Telepon bulan September 2021 yang telah dibayar            |               |              |
|    |        |                                                                            |               |              |
| 24 | 111821 | Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran                                       | (164.325.560) |              |

|    |        |                                                                 |            |               |
|----|--------|-----------------------------------------------------------------|------------|---------------|
|    | 212192 | Dana Pihak Ketiga                                               |            | (164.325.560) |
|    | Ket :  | Dana hibah PKM Dikti tahap 2 yang telah dibayar kepada penerima |            |               |
|    |        |                                                                 |            |               |
| 25 | 522112 | Beban Langganan Telepon                                         | 467.315    |               |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                         |            | 467.315       |
|    | Ket :  | Beban Langganan Telepon bulan Desember 2021 yang telah dibayar  |            |               |
|    |        |                                                                 |            |               |
| 26 | 522111 | Beban Langganan Listrik                                         | 23.687.175 |               |
|    | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                         |            | 23.687.175    |
|    | Ket :  | Beban langganan listrik bulan September 2021 yang telah dibayar |            |               |

Daftar Jurnal Umum pada TA 2021 adalah adanya Belanja Modal yang bernilai dibawah nilai kapitalisasi, sehingga atas belanja tersebut menjadi Beban Ekstrakomptabel pada TA 2021.

*Tabel 58*  
*Daftar Jurnal Umum*

| No | Akun   | Uraian                                                                                   | Debet     | Kredit    |
|----|--------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| 1. | 595112 | Beban Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin                                                | 9.316.200 |           |
|    | 132211 | Peralatan dan Mesin Belum Diregister                                                     |           | 9.316.200 |
|    | Ket :  | Beban Ekstrakomptabel Per 30 Juni 2021                                                   |           |           |
|    |        |                                                                                          |           |           |
| 2  | 595112 | Beban Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin                                                | 1.449.000 |           |
|    | 132211 | Peralatan dan Mesin Belum Diregister                                                     |           | 1.449.000 |
|    | Ket :  | Beban Ekstrakomptabel Per 31 Oktober 2021 berupa meja tv dan peralatan permainan lainnya |           |           |
|    |        |                                                                                          |           |           |
| 3  | 595112 | Beban Ekstrakomptabel Peralatan                                                          | 708.000   |           |

|  |        |                                                          |  |         |
|--|--------|----------------------------------------------------------|--|---------|
|  |        | dan Mesin                                                |  |         |
|  | 132211 | Peralatan dan Mesin Belum Diregister                     |  | 708.000 |
|  | Ket :  | Beban Ekstrakomptabel Per 31 Desember 2021 berupa tripod |  |         |

*Tabel 59*  
*Daftar Barang Ekstrakomptabel*

| No | Nama Barang                     | Jumlah (unit)  | Nilai Perolehan   |
|----|---------------------------------|----------------|-------------------|
| 1. | Mesin Gerinda Tangan            | 1 unit         | 288.000           |
| 2. | Mesin Bor Tangan                | 1 unit         | 536.000           |
| 3. | Kursi Besi/Metal                | 8 unit         | 6.767.200         |
| 4. | Bracket Standing Peralatan      | 1 unit         | 300.000           |
| 5. | Alat Rumah Tangga Lainnya       | 2 unit         | 1.425.000         |
| 6. | Meja TV                         | 1 unit         | 900.000           |
| 7. | Peralatan Permainan (Fun Slide) | 1 unit         | 549.000           |
| 8. | Tripod                          | 1 unit         | 708.000           |
|    | Total                           | <b>13 unit</b> | <b>11.473.200</b> |

Daftar Jurnal Transfer Keluar/Masuk yang merupakan implikasi dari proses likuidasi Satker Lama adalah sebagai berikut :

*Tabel 60*  
*Daftar Jurnal Transfer Keluar/Masuk*

| No | Akun   | Uraian                                                                                                   | Debet        | Kredit       |
|----|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| 1. | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                                  | (17.030.109) |              |
|    | 313221 | Transfer Masuk                                                                                           |              | (17.030.109) |
|    | Ket :  | Nilai kewajiban yang merupakan Transfer Masuk dari Satker Lama LLDIKTI Wilayah VI yang telah dilikuidasi |              |              |
|    |        |                                                                                                          |              |              |
| 2. | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                                  | (403.885)    |              |
|    | 313221 | Transfer Masuk                                                                                           |              | (403.885)    |
|    | Ket :  | Nilai kewajiban yang merupakan Transfer Masuk dari Satker Lama LLDIKTI Wilayah VI yang telah dilikuidasi |              |              |

|    |        |                                                                                            |              |              |
|----|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| 3. | 212112 | Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar                                                    | (33.990.000) |              |
|    | 313221 | Transfer Masuk                                                                             |              | (33.990.000) |
|    | Ket :  | Beban Daya dan Jasa Lainnya Akrua bulan Desember 2020 – Hasil Proses Likuidasi Satker Lama |              |              |

## 7) PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Sebagai hasil dari tindak lanjut temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2018 tentang aset LLDIKTI Wilayah VI yang digunakan oleh Pihak Ketiga dalam hal ini adalah Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Wilayah VI Jawa Tengah berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 21.07/APTISI.6/III/2021 tertanggal 02 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 242/KM.6/WKN.09/KNL.01/2021 pada tanggal 21 September 2021 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah diterima hibah langsung berupa Gedung APTISI Wilayah VI Jawa Tengah seluas 150 m<sup>2</sup> dengan nilai Rp 525.000.000 yang kemudian telah dilakukan pengesahan berdasarkan Berita Acara Jurnal Pada General Ledger SPAN Untuk Keperluan Hibah Barang nomor : BA-1359/WPB.14/KP.026/2021 dengan Nomor Memo 00862/723014/2021 tanggal 25 Oktober 2021 dan nomor persetujuan 1072706406 tanggal 25 Oktober 2021.

## 8) TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT

1. Berdasarkan No LHA 34/LHA-IR.III/IV/2015 dan no surat tugas 2187/G.G4/KP/2015 mengenai Audit Operasional dan Pengelolaan Keuangan Tahun 2014-2015 pada Koordinastor Perguruan Tinggi Swasta tanggal pemeriksaan 05 April 2015 s.d. 14 April 2015 dengan adanya temuan sebagai berikut:

*Tabel 61*  
*Daftar Temuan Audit Operasional dan Pengelolaan Keuangan Tahun 2014-2015*

| No | Kode Temuan | Jenis Temuan                                  | Temuan |              |
|----|-------------|-----------------------------------------------|--------|--------------|
|    |             |                                               | Jumlah | Nilai        |
| 1  | 1.01.05     | Pemahalan Harga (Mark up)                     | 1      | Rp 2.289.000 |
| 2  | 1.01.09     | Belanja tidak sesuai atau melebihi ketentuan) | 1      | Rp 3.840.000 |
| 3  | 1.03.01     | Penerimaan negara/daerah atau                 | 1      | Rp 5.786.478 |

|   |         |                                                                                                                                         |   |   |
|---|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
|   |         | denda keterlambatan pekerjaan belum/tidak ditetapkan dipungut/diterima/disetor ke kas negara/daerah atau perusahaan milik negara/daerah |   |   |
| 4 | 1.04.01 | Pertanggungjawaban tidak akuntabel (bukti tidak lengkap/tidak valid)                                                                    | 1 | 0 |
| 5 | 1.04.03 | Proses pengadaan barang/jasa tidak sesuai ketentuan (tidak menimbulkan kerugian negara)                                                 | 1 | 0 |
| 6 | 2.02.05 | Penetapan/pelaksanaan kebijakan tidak tepat atau belum dilakukan berakibat hilangnya potensi penerimaan/pendapatan                      | 1 | 0 |
| 7 | 2.03.02 | SOP yang ada pada entitas tidak berjalan secara optimal atau tidak ditaati                                                              | 3 | 0 |
| 8 | 3.03.01 | Penggunaan anggaran tidak tepat sasaran/tidak sesuai peruntukan                                                                         | 1 | 0 |

Hasil temuan di atas telah ditindak lanjuti berdasarkan rekomendasi. Rekapitulasi tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015 (*terlampir*).

- Berdasarkan No LHA 750/G.G2/PA.00.00/2019 mengenai audit kinerja atas pelaksanaan Pelayanan Pengelolaan Perguruan Tinggi di Wilayah Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI tanggal pemeriksaan 26 Juni 2019 s.d. 06 Juli 2019 dengan temuan sebagai berikut:

*Tabel 62*  
*Daftar Temuan Audit audit kinerja atas pelaksanaan Pelayanan Pengelolaan Perguruan Tinggi Tahun 2019*

| No | Kode Temuan | Jenis Temuan                                                            | Temuan |              |
|----|-------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|
|    |             |                                                                         | Jumlah | Nilai        |
| 1  | 1.01.04     | Kelebihan pembayaran selain kekurangan volume pekerjaan dan/atau barang | 1      | Rp 3.173.285 |
| 2  | 1.04.01     | Pertanggungjawaban tidak akuntabel (bukti tidak lengkap/tidak valid)    | 2      | Rp 6.724.200 |
| 3  | 2.01.04     | Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan tidak memadai                  | 1      | 0            |
| 4  | 2.02.01     | Perencanaan kegiatan tidak memadai                                      | 1      | 0            |

|   |         |                                                                                       |   |   |
|---|---------|---------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
| 5 | 2.03.01 | Entitas tidak memiliki SOP yang formal untuk suatu prosedur atau keseluruhan prosedur | 1 | 0 |
| 6 | 3.03.06 | Pelayanan kepada masyarakat tidak optimal                                             | 1 | 0 |

Hasil temuan di atas telah ditindak lanjuti berdasarkan rekomendasi. Rekapitulasi tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2015 (*terlampir*).

3. Berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Nomor 56237/A.A2/WS.02.00/2021 mengenai Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 temuan pengelolaan aset tetap dalam neraca tahun 2020 pada Kemendikbud belum sepenuhnya memadai (kode TP Nomor D.7). Atas temuan tersebut telah ditindaklanjuti oleh LLDIKTI Wilayah VI sesuai dengan surat Sekretaris Nomor 1122/LL6/KU.02.02/2021 (*terlampir*).



# **LLDIKTI WILAYAH VI**

## **LAPORAN KEUANGAN**

**PER 31 DESEMBER 2021**

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: LSAIKB  
Tanggal : 11/05/22  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL  
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH  
SATUAN KERJA : 723014 LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

| NAMA PERKIRAAN                               | JUMLAH                 |
|----------------------------------------------|------------------------|
| <b>1</b>                                     | <b>2</b>               |
| <b>ASET</b>                                  |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                           |                        |
| Persediaan                                   | 37,661,450             |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                    | <b>37,661,450</b>      |
| <b>ASET TETAP</b>                            |                        |
| Tanah                                        | 91,868,492,000         |
| Peralatan dan Mesin                          | 10,360,811,875         |
| Gedung dan Bangunan                          | 21,379,625,751         |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | 769,063,317            |
| Aset Tetap Lainnya                           | 64,690,168             |
| Akumulasi Penyusutan                         | ( 14,233,632,950)      |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                     | <b>110,209,050,161</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>                          |                        |
| Aset Tak Berwujud                            | 332,601,500            |
| Aset Lain-lain                               | 104,992,000            |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | ( 159,013,000)         |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                   | <b>278,580,500</b>     |
| <b>JUMLAH ASET</b>                           | <b>110,525,292,111</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |                        |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>               |                        |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | 24,154,490             |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        | <b>24,154,490</b>      |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                      | <b>24,154,490</b>      |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |
| <b>EKUITAS</b>                               |                        |
| Ekuitas                                      | 110,501,137,621        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                        | <b>110,501,137,621</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>          | <b>110,525,292,111</b> |



Semarang, 31 Desember 2021

Kepala

Shimo Wido Andoko  
NIP. 196808051994031001

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 023 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIT ORGANISASI** : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROPINSI** : 0300 **JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA** : 723014 **LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG**

**JENIS KEWENANGAN** : KD **KANTOR DAERAH**

| URAIAN                                                        | JUMLAH                    |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1                                                             | 2                         |
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                   |                           |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                                 |                           |
| <b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>                                  |                           |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0                         |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0                         |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0                         |
| Pendapatan Cukai                                              | 0                         |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0                         |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0                         |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0                         |
| <b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>                           | <b>0</b>                  |
| <b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>                          |                           |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0                         |
| Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)              | 0                         |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                         | 3,500,000                 |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>                   | <b>3,500,000</b>          |
| <b>PENDAPATAN HIBAH</b>                                       |                           |
| Pendapatan Hibah                                              | 0                         |
| <b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>                                | <b>0</b>                  |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                          | <b>3,500,000</b>          |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                      |                           |
| Beban Pegawai                                                 | 264,075,366,560           |
| Beban Persediaan                                              | 76,523,403                |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 4,561,226,426             |
| Beban Pemeliharaan                                            | 1,394,367,945             |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 2,461,049,937             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat               | 0                         |
| Beban Bunga                                                   | 0                         |
| Beban Subsidi                                                 | 0                         |
| Beban Hibah                                                   | 0                         |
| Beban Bantuan Sosial                                          | 0                         |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                               | 1,772,928,497             |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                         | 0                         |
| Beban Transfer                                                | 0                         |
| Beban Lain-Lain                                               | 0                         |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>                               | <b>274,341,462,768</b>    |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>            | <b>( 274,337,962,768)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                               |                           |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>            |                           |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                          | 0                         |

**LAPORAN OPERASIONAL  
TINGKAT SATUAN KERJA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 023 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIT ORGANISASI** : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROPINSI** : 0300 **JAWA TENGAH**  
**SATUAN KERJA** : 723014 **LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG**

**JENIS KEWENANGAN** : KD **KANTOR DAERAH**

| URAIAN                                                                | JUMLAH                    |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1                                                                     | 2                         |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                                       | 0                         |
| <b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>             | <b>0</b>                  |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>        |                           |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                           | 0                         |
| <b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b> | <b>0</b>                  |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>        |                           |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                      | 82,207,554                |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                           | 1,140,000                 |
| <b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> | <b>81,067,554</b>         |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                | <b>81,067,554</b>         |
| <b>POS LUAR BIASA</b>                                                 |                           |
| Beban Luar Biasa                                                      | 0                         |
| <b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>                          | <b>0</b>                  |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>                                       | <b>( 274,256,895,214)</b> |



Semarang, 31 Desember 2021

Kepala

Bhimo Widyo Andoko

NIP. 196808051994031001

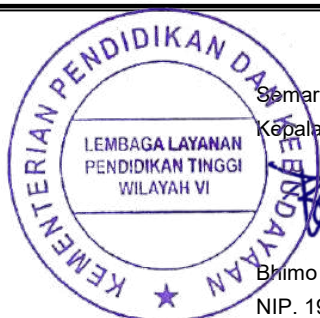
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIT ORGANISASI : 01 SEKRETARIAT JENDERAL  
 WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH  
 SATUAN KERJA : 723014 LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

| URAIAN                                                                                                                                          | JUMLAH                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1                                                                                                                                               | 2                         |
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                                                                                                             | <b>0</b>                  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                                                                                                                     | <b>( 274,256,895,214)</b> |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b> | <b>( 8,432,710)</b>       |
| Penyesuaian Nilai Aset                                                                                                                          | 0                         |
| Koreksi Nilai Persediaan                                                                                                                        | 1,140,000                 |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                                                                                                      | 0                         |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap                                                                                                                    | 0                         |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi                                                                                                  | ( 9,572,710)              |
| Koreksi Lain-lain                                                                                                                               | 0                         |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                                                                                                  | <b>384,766,465,545</b>    |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                                                                                                               | <b>110,501,137,621</b>    |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                                                                                                            | <b>110,501,137,621</b>    |



Semarang, 31 Desember 2021

Kepala

Bhimo Widyono Andoko

NIP. 196808051994031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap. : LRASS  
Tanggal : 11-05-22  
Halaman : 1  
Prog.Id : lu\_pastk

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 023 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
ESELON I : 01 SEKRETARIAT JENDERAL  
WILAYAH/PROPINSI : 0300 JAWA TENGAH  
SATUAN KERJA : 723014 LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI SEMARANG  
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

| No       | URAIAN                                        | ANGGARAN               | REALISASI              | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % REALISASI ANGGARAN |
|----------|-----------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------------------|----------------------|
| 1        | 2                                             | 3                      | 4                      | 5                                  | 6                    |
| <b>A</b> | <b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>            |                        |                        |                                    |                      |
|          | 1. PENERIMAAN DALAM NEGERI                    | 0                      | 85,707,554             | 85,707,554                         | 0.00                 |
|          | a. Penerimaan Perpajakan                      | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | b. Penerimaan Negara Bukan Pajak              | 0                      | 85,707,554             | 85,707,554                         | 0.00                 |
|          | 2. HIBAH                                      | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | <b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>            | <b>0</b>               | <b>85,707,554</b>      | <b>85,707,554</b>                  | <b>0.00</b>          |
| <b>B</b> | <b>BELANJA</b>                                |                        |                        |                                    |                      |
|          | Belanja Pegawai                               | 264,104,665,000        | 264,075,366,560        | ( 29,298,440)                      | 99.99                |
|          | Belanja Barang                                | 8,492,105,000          | 8,492,060,395          | ( 44,605)                          | 100.00               |
|          | Belanja Modal                                 | 1,697,500,000          | 1,697,313,799          | ( 186,201)                         | 99.99                |
|          | Pembayaran Bunga Utang                        | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | Subsidi                                       | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | Hibah                                         | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | Bantuan Sosial                                | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | Belanja Lain-lain                             | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | <b>JUMLAH BELANJA</b>                         | <b>274,294,270,000</b> | <b>274,264,740,754</b> | <b>( 29,529,246)</b>               | <b>99.99</b>         |
| <b>C</b> | <b>PEMBIAYAAN</b>                             |                        |                        |                                    |                      |
|          | 1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)             | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | a. Perbankan Dalam Negeri                     | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)          | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | 2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)              | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri             | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri | 0                      | 0                      | 0                                  | 0.00                 |
|          | <b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>                      | <b>0</b>               | <b>0</b>               | <b>0</b>                           | <b>0.00</b>          |



Semarang, 31 Desember 2021

Kepala

Rhino Widy Andoko

NIP. 196808051994031001